

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI MELALUI *LEMBAVID* (LEMBAR BALIK
VAKSIN COVID) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA PRA LANSIA
DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS LINGKAR
BARAT KOTA BENGKULU**



Disusun Oleh

**YOLANDA PRASTIKA
P0 5170018044**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN PROMOSI KESEHATAN
TAHUN 2022**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH EDUKASI MELALUI LEMBA VID (LEMBAR BALIK VAKSIN
COVID-19) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG VAKSIN
COVID-19 PADA PRA LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LINGKAR BARAT
KOTA BENGKULU**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh
Gelar Sarjan Terapan Promosi Kesehatan (S.Tr. Kes)

**DISUSUN OLEH :
YOLANDA PRASTIKA
NIM: P05170018044**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI MELALUI *LEMBALVID* (LEMBAR BALIK VAKSIN COVID) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA PRA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LINGKAR BARAT KOTA BENGKULU

Dipersiapkan dan diseminarkan oleh :

YOLANDA PRASTIKA

NIM : P05170018044

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Tim Penguji

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu

Jurusan Promosi Kesehatan

Pada Tanggal 15 Juli 2022

Mengetahui
Pembimbing Skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II



Dino Sumaryono, SKM., MPH
NIP. 197303051997021002



Rini Patroni, SST., M.Kes
NIP. 197705052005012001

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGARUH EDUKASI MELALUI *LEMBALVID* (LEMBAR BALIK VAKSIN COVID) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA PRA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LINGKAR BARAT KOTA BENGKULU

Disusun oleh:

YOLANDA PRASTIKA
NIM P05170018044

Telah Diujikan Di Depan Penguji Skripsi Skripsi Program Studi
Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada tanggal 15 Juli 2022, dan dinyatakan

LULUS

Tim Penguji

Ketua Penguji

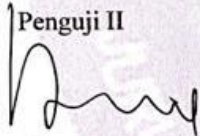
Penguji I



Linda, SST., M.Kes
NIP. 196909011989032001

Reka Lagora M, SST., M.Kes
NIP. 198203202002122001

Penguji II

Penguji III


Dino Sumaryono, SKM., MPH
NIP. 197303051997021002


Rini Patroni, SST., M.Kes
NIP. 197705052005012001

Skripsi ini telah memenuhi salah satu persyaratan
Untuk mencapai derajat Sarjana Sains Terapan

Mengetahui:

Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Reka Lagora M, SST., M.Kes
NIP. 198203202002122001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yolanda Prastika

NIM : P05170018044

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Melalui Lembavid (Lembar Balik Vaksin Covid)
Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Vaksin COVID-19 Pada Pra
Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam Skripsi ini ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022

Yang menyatakan



(Yolanda Prastika)

ABSTRAK

COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa salah satu upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19 adalah dengan vaksinasi. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya yang telah di olah menjadi toksoid, protein rekombinan yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lembar balik vaksin terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin COVID-19 pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *Pre Experiment* dengan desain penelitian *One Group Pre test and Post test*, mendistribusikan kuesioner secara langsung kepada responden dengan jumlah sampel 48 responden. Pengambilan sampel menggunakan *non-probability* sampling dengan menggunakan teknik *Accidental* sampling.

Analisis kenormalan data melalui uji *Kolmogorov* dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon*. Hasil analisis rerata pengetahuan pra lansia tentang vaksin COVID-19 adalah *pre test* (6,71), *post test* (8,62). Sedangkan hasil analisis rerata sikap pra lansia adalah *pre test* (27,47), *post test* (31,71). Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh peningkatan dan sikap pra lansia yang diberikan media lembavid (lembar balik vaksin covid) dengan *p value* = 0,000 < dari 0,05.

Media ini diharapkan dapat dijadikan pilihan alternative intervensi kesehatan untuk promotor kesehatan dalam menyampaikan informasi tentang vaksin COVID-19.

Kata Kunci : Vaksin COVID-19, Pra lansia, Media Lembar Balik

ABSTRACT

COVID-19 (coronavirus disease 2019) is a disease caused by a new type of coronavirus, Sars-CoV-2, which was first reported in Wuhan China on December 31, 2019. The Indonesian Ministry of Health stated that one of the efforts to prevent the spread of COVID-19 is vaccination. Vaccines are antigens in the form of microorganisms that are dead, still alive but attenuated, still intact or the part that has been processed into toxoids, recombinant proteins that when given to a person will cause active specific immunity to certain infectious diseases. This study aims to determine the effect of return sheet on knowledge and attitudes about the COVID-19 vaccine in the pre-elderly in the work area of the West Ring Health Center, Bengkulu City.

This research is a quantitative study that uses the Pre Experiment method with the research design of one Group Pre test and Post test, distributing questionnaires directly to respondents with a total sample of 48 respondents. Sampling using non-probability sampling using accidental sampling technique.

Data analysis through the Colmogorov test was linked to the Wilcoxon test. The results of the analysis of the average pre-elderly knowledge about the COVID-19 vaccine are pre-test (6.71), post test (8.62). While the results of the analysis of the average pre-elderly attitude are pre-test (27.47), post test (31.71). the results of this study showed that there was an influence of improvement and attitudes of pre-elderly given lembavid media (covid vaccine return sheet) with a p value = 0.000 < of 0.05.

This research is expected to be used as an alternative health intervention option for health promoters in conveying information about the COVID-19 vaccine.

Keywords : COVID-19 Vaccine, Pre-elderly, Flip chart Media

BIODATA



A. Biodata Diri

1. Nama : Yolanda Prastika
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Tempat dan tanggal lahir : Muara Maras, 17 September 2000
4. Nama Orang Tua : 1. Ayah : Anis Pratistha
2. Ibu : Saidawi
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Tinggi, Berat Badan : 150 cm, 43 kg
8. Agama : Islam
9. Alamat : Muara Maras, Semidang Alas Maras, Seluma.
10. No. HP : 085378069672
11. Email : Prastikayolanda4@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 27 Seluma
2. SMP : SMPN 5 Bengkulu Selatan
3. SMA : SMAN 9 Bengkulu Selatan

MOTTO

“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi
maka senangilah apa yang terjadi”

(Ali bin Abi Thalib)

*“I feel like the possibilities being possible is just another
possibility that could possibly happen”*

(Mark Lee, NCT)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi Jurusan Promosi Kesehatan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ungkapkan rasa syukur yang teramat sangat dan terima kasih kepada:

- ❖ Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya Skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang meridhoi dan mengabulkan segala doa yang dipanjatkan. Alhamdulillah.
- ❖ Kedua orang tuaku (Bu Ida dan Pak Anis). Teruntuk ibu, aku pernah membaca suatu tulisan dan aku sangat setuju, tulisannya berbunyi “Jika kamu sedang merasa senang, berarti salah satu doa ibu telah dijabah” terimakasih ibu, aku yakin doamu tak pernah putus untuk segala yang terjadi pada anakmu, berkat doamu aku sampai di titik ini. Untuk bapak, bapakku. Terimakasih banyak pak, terimakasih untuk setiap semangat yang tak pernah lupa bapak sampaikan di setiap akhir pertemuan, terimakasih untuk selalu bilang sabar. Terimakasih banyak untuk ibu dan bapakku, my reason, my everything and my love terimakasih untuk tak pernah lelah dalam memenuhi semua kebutuhanku.
- ❖ Untuk mbakku (mbak Denti Violina) yang sangat aku rindukan, terimakasih sudah selalu mendukung dan memberi semangat. Selalu meyakinkan kalau aku bisa. Terimakasih telah saling menguatkan walau dari jarak jauh. I miss you so bad. Dan tak lupa aku ucapkan terimakasih kepada Abang, abangku. Abang juga ikut andil dalam melatih dan menguatkan mentalku, membuatku bertekad untuk selalu membanggakan ibu dan bapak, terimakasih banyak.
- ❖ Kepada dosen pembimbing saya Bapak Dino Sumaryono, SKM.,MPH dan Bunda Rini Patroni, SST., M.Kes dan dosen penguji saya Bunda Linda, SST.,M.Kes dan Bunda Reka Lagora Marsofely, SST.,M.Kes yang telah membimbing saya dengan sabar, ikhlas, dan selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada semua dosen dan pengelola Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya dosen dan pengelola jurusan Promosi Kesehatan, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah Anda berikan kepada saya.
- ❖ Untuk sahabatku, Bella Marta (bee) terimakasih untuk selalu menemani dan selalu ada disaat aku butuh, terimakasih banyak untuk selalu menguatkan dan selalu memberi apresiasi terhadap setiap pencapaian dalam hidupku. Aku harap tidak ada kata “people come and go” diantara kita.

- ❖ Untuk circle persaudaraan yang saya harap tak akan pernah putus (Reza Fitra, Sunfrinaldo Febi, Heigar Alung, ayuk Athika Reza dan Wendi) Terimakasih untuk selalu membantu dan memberi semangat.
- ❖ Kepada Jepri Adi P, terimakasih banyak untuk semua yang hal baik yang kamu berikan. Terimakasih juga aku ucapkan karena telah bersedia menjadi pendengar sekaligus my second's home.
- ❖ Kepada sahabat – sahabat sih paling es Teh Melly Puspitasari, Liza nopitasari, Oktalia Ds dan Aggun Nela A yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan semangat dan selalu memberi kritik yang membangun.
- ❖ Terimakasih untuk keluarga besar Peranakan Sakha (SA Aninda, Essr Ersa P, Radita Tc, Wega Ps, Sonia Rs, Mutiara A, Vina Pl, Diah S dan Wykw Gusliani Pn).
- ❖ Untuk teman-teman promkesku Yolanda Rizkia, Vhella dan Vhella Vonny terimakasih sudah sama sama berjuang dan menjadi saling peduli.
- ❖ Teman- teman dari kelompok PKN-LD Desa Riak Siabun 1 dan Magang Luar Provinsi Kota Sukabumi yang namanya tidak bisa disebutkan satu satu, tapi aku sungguh bersyukur dapat bekerjasama dan menjadi bagian dari cerita kehidupan kuliah kalian.
- ❖ Kepada teman - teman seperjuangan promosi kesehatan angkatan ketiga, tidak terasa empat tahun bersama Anda telah terlewatkan, dan semua kenangan ini akan selalu membekas dihati. Semoga Allah SWT selalu menjaga kita.

Terima Kasih yang sebesar - besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua - orang yang saya sayangi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehinggalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Edukasi Melalui Lembavid (Lembar Balik Vaksin Covid-19) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pra Lansia Tentang Vaksin Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bengkulu.”

Skripsi ini terselesaikan atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari beberapa pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada :

1. Ibu Eliana, SKM., MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Ibu Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, sekaligus sebagai penguji I.
3. Bapak Dino Sumaryono, SKM., MPH selaku dosen pembimbing I dan Ibu Rini Patroni, SST., M.Kes selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Linda Sitompul, SST., M.Kes selaku ketua dewan penguji.
5. Seluruh dosen dan staf jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
6. Orang tua, keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman DIV Promosi Kesehatan yang sudah berjuang bersama hingga hari ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kemajuan penulis di masa yang akan datang. Mudah-mudahan Skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Bengkulu, Juli 2022

Yolanda Prastika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
BIODATA	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
E. Keaslian penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. COVID-19	8
B. Imunisasi.....	8
C. Vaksin	8
1. Vaksin COVID-19.....	
2. Jenis-jenis vaksin COVID-19.....	9
3. Manfaat vaksinasi	13
4. Golongan yang tidak dapat menerima vaksin.....	13
D. Pengetahuan.....	14
E. Sikap.....	15
1. Pengertian sikap.....	15
2. Komponen pokok sikap	15
3. Tingkatan sikap	16
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap.....	16

5. Cara mengukur sikap	16
F. Metode dan media promosi kesehatan.....	16
1. Metode promosi kesehatan	17
2. Media promosi kesehatan	19
G. Pengertian pra lansia.....	20
H. Media lembar balik.....	21
I. Kerangka teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan rancangan penelitian	23
B. Kerangka konsep	23
C. Definisi operasional.....	24
D. Populasi dan sampel	25
E. Lokasi dan waktu penelitian.....	26
F. Instrumen penelitian	26
G. Pengumpulan data	26
H. Pengolahan data.....	27
I. Analisis data	27
J. Alur penelitian	28
K. Etika penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	31
B. Pembahasan	36
C. Keterbatasan penelitian.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian penelitian	6
Tabel 3.1 Definisi operasional.....	4
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi umur, pendidikan dan penyakit penyerta.....	32
Tabel 4.2 Rerata pengetahuan sesudah dan sebelum diberikan intervensi dengan media lembar balik	33
Tabel 4.3 presentase pengetahuan pra lansia sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media lembar balik	33
Tabel 4.4 rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media lembar balik	34
Tabel 4.5 presentase sikap pra lansia sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media lembar balik	35
Tabel 4.6 pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin COVID-19 pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu	36

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka teori	22
Bagan 3.1 Rancangan penelitian	23
Bagan 3.2 Kerangka konsep	24
Bagan 3.3 Alur penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Organisasi Penelitian
- Lampiran 2 : Informed Consent
- Lampiran 3 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 : Desain Media
- Lampiran 5 : Ethical Clearance
- Lampiran 6 : Uji Kelayakan Media
- Lampiran 7 : Uji Kelayakan Materi
- Lampiran 8 : Dokumentasi
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). (Kementrian Kesehatan RI, 2020)

Menurut data WHO (*World Health Organization*) pada tanggal 14 April 2022 Jumlah kasus COVID-19 di seluruh dunia telah mencapai 500.186.525 juta kasus. Sementara di Indonesia angka kasus COVID-19 telah mencapai 6.036.909 jiwa terkonfirmasi positif, dengan angka kesembuhan 5.814.688 jiwa dan kasus meninggal sebanyak 155.746 jiwa (Kementrian Kesehatan RI, 2022). Di Provinsi Bengkulu jumlah kasus COVID-19 telah mencapai 29.099 jiwa, dengan kasus meninggal yang disebabkan COVID-19 sebanyak 517 jiwa, dan 148 jiwa terdata aktif atau dirawat. (Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2022).

Kota Bengkulu merupakan wilayah dengan jumlah kasus konfirmasi COVID-19 tertinggi di seluruh Provinsi Bengkulu yaitu sebanyak 29.009 jiwa, pada tanggal 18 April 2022 terdata sebanyak 148 jiwa terkonfirmasi positif aktif dan kasus meninggal sebanyak 517 jiwa. Gading Cempaka merupakan kecamatan di Kota Bengkulu dengan Kasus COVID-19 yang tertinggi dari 8 kecamatan lainnya, yaitu sebanyak 2.371 jiwa (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2022). Kecamatan Gading Cempaka terdiri dari tiga Puskesmas yaitu Puskesmas Lingkar Barat, Puskesmas Jalan Gedang, dan Puskesmas Sidomulio. Kasus COVID-19 tertinggi terdapat di Puskesmas Lingkar Barat yaitu sebanyak 413 kasus, Puskesmas Sidomulio sebanyak 407 kasus, dan Puskesmas Jalan Gedang Sebanyak 355 kasus.

Kementrian Kesehatan RI, (2021) Menyatakan bahwa salah satu upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19 adalah dengan vaksinasi. Saat ini pemerintah Indonesia sedang menahan laju penularan COVID-19 yaitu dengan memberikan vaksin kepada masyarakat Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 99

tahun 2020 tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemic COVID-19 (Malau, *dkk* 2022)

WHO Coronavirus Dashboard, (2022) pada tanggal 13 April 2022 menyatakan bahwa sebanyak 11.294.502,059 dosis telah diberikan kepada seluruh dunia. Kementerian Kesehatan RI, (2022) mendata sebanyak 198.207.672 (95,17%) dosis yang telah diberikan untuk vaksin dosis pertama, 162.781.789 (78,16%) dosis untuk vaksin kedua, dan 31.066.331 (14,92%) dosis untuk vaksin ketiga di seluruh Indonesia, dengan target total sasaran vaksinasi sampai tahap akhir yaitu 208.265.720 dosis.

Di Provinsi Bengkulu jumlah cakupan vaksinasi COVID-19 telah mencapai 91,42% untuk dosis pertama, 71,28% untuk dosis kedua, dan 2,08% untuk dosis ketiga. Pada tanggal 08 April 2022 capaian vaksinasi COVID-19 di Kota Bengkulu telah mencapai 94,06% untuk vaksin dosis pertama, 74,94% untuk vaksin dosis kedua, dan 10,08% vaksin dosis ketiga (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2022). Pada Puskesmas Lingkar Barat Kecamatan Gading Cempaka dilaporkan bahwa cakupan vaksinasi untuk dosis pertama telah mencapai angka 4.845, untuk dosis kedua mencapai 4.321, dan vaksinasi dosis ketiga yaitu 894, data terbaru Puskesmas Lingkar Barat terhitung dari tanggal 4 Januari 2022 sampai 12 April 2022 menyatakan bahwa golongan umur pra lansia (45-59 Tahun) merupakan penerima vaksinasi dengan kategori terendah pada di wilayah Puskesmas Lingkar Barat pada tahun 2022 yaitu sebanyak 10 untuk vaksin dosis pertama, dosis kedua berjumlah 24 dan vaksin dosis ketiga sebanyak 67.

Penerimaan vaksin COVID-19 menjadi hal yang penuh polemik. Banyak negara melakukan aksi penolakan karena dianggap tidak efektif. Adapun kekurangan informasi yang dialami masyarakat serta kurangnya sikap siaga pemerintah untuk mengedukasikan terkait vaksinasi menyebabkan adanya penolakan masyarakat terhadap vaksin COVID-19 (Astuti *dkk*, 2021). Seperti yang diketahui pelaksanaan vaksinasi menimbulkan argument, ada masyarakat yang mau dan ada juga yang tidak mau melakukan vaksinasi dengan berbagai alasan mulai dari alasan penyakit bawaan, ibu hamil dan menyusui hingga berbagai alasan lainnya. Hal ini terjadi karena terdapat berita keliru yang menyebar dikalangan masyarakat mengenai kehalallan vaksinasi (Melau., M. *dkk* 2022)

Kelompok lanjut usia dipandang sebagai kelompok yang berisiko mengalami gangguan kesehatan yaitu meningkatnya disabilitas fungsional fisik. Disabilitas

fungsional pada usia lanjut merupakan respons tubuh sejalan dengan bertambahnya usia seseorang dan proses kemunduran yang diikuti dengan munculnya gangguan fisiologis, penurunan fungsi, gangguan kognitif, gangguan afektif, dan gangguan psikososial. (Afriyani, 2017)

WHO (1999), menggolongkan lanjut usia berdasarkan usia kronologis/biologis menjadi 4 kelompok, yaitu usia pertengahan (*Middle Age*) = kelompok usia 45–59 tahun, lanjut usia (*Elderly*) = antara 60–74 tahun, lanjut usia tua (*Old*) = antara 75–90 tahun, lansia sangat tua (*Very Old*) = diatas 90 tahun. Menurut Kementerian Kesehatan RI, lanjut usia dikelompokkan menjadi pra lanjut usia (45-59 tahun), lanjut usia (60-69 tahun), lanjut usia risiko tinggi (≥ 70 tahun atau usia ≥ 60 tahun dengan masalah kesehatan).

Salah satu upaya dalam memperkenalkan serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan adalah melalui penyuluhan kesehatan. Menurut (Notoatmodjo, 2012), penyuluhan kesehatan dalam arti pendidikan, secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat. Sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau penyuluh kesehatan.

Media merupakan salah satu faktor yang menjadi kunci keberhasilan suatu metode penyuluhan (Purbowati, 2016). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anjaniputra, (2020) menyatakan bahwa pemberian edukasi melalui media lembar balik signifikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader tentang gizi seimbang untuk lansia. Lembar balik juga membuat proses pendidikan atau belajar lebih mudah dan lebih menarik bagi penerima informasi maupun bagi pemberi informasi. Gambar dan tulisan serta komposisi warna yang tepat dapat mempermudah proses pemahaman bagi penerima informasi. Sedangkan bagi pemberi informasi dan pesan, teks yang tertera pada halaman belakang dapat membantu dan mempermudah menyampaikan informasi atau pesan. sejauh ini belum ditemui adanya media lembar balik yang dikembangkan khusus untuk edukasi mengenai vaksinasi yang ditujukan untuk golongan umur pra lansia.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi melalui media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin COVID-19 pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Angka kejadian kasus COVID-19 tertinggi di Kota Bengkulu di dapati di Kecamatan Gading Cempaka dengan data wilayah Puskesmas dengan kasus COVID-19 tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat. Dari data puskesmas menunjukkan bahwa golongan usia Pra lansia merupakan golongan umur yang menerima vaksinasi dengan kategori terendah selama tahun 2022. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adakah pengaruh edukasi media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin COVID-19 pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu?

C. Tujuan

Tujuan Umum

Diketahui pengaruh edukasi melalui media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin COVID-19 pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu.

Tujuan Khusus

1. Diketahui karakteristik responden berdasarkan umur , pendidikan dan penyakit penyerta pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu.
2. Diketahui rerata pengetahuan pra lansia di wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media lembar balik.
3. Diketahui rerata sikap pra lansia di wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media lembar balik.
4. Diketahui perbedaan pengetahuan dan sikap pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat setelah dilakukan edukasi melalui media lembar balik.

D. Manfaat

1. Instansi Pelayan Kesehatan (Puskesmas)

Dapat bermanfaat dan menyediakan media promosi kesehatan dengan menggunakan media edukasi yang baru dan selanjutnya puskesmas atau praktisi-praktisi lainnya dapat mengembangkan media edukasi seperti lembar balik untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang vaksinasi COVID-19.

2. Bagi penelitian

Sebagai pengalaman bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan peneliti dengan membuat media promosi kesehatan berupa media lembar balik mengenai

vaksin COVID-19, yang diterapkan pada pra lansia untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap.

3. Bagi responden

Dapat bermanfaat bagi responden untuk mendapatkan informasi mengenai vaksin COVID-19 dengan diberikan media yang lebih menarik berupa media lembar balik .

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dapat dijadikan referensi dan informasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan media lembar balik tentang vaksin COVID-19.

E. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian penelitian

No	Nama peneliti	Judul	Tahun	Hasil	Perbedaan
1	Anggie Fityani	Pengaruh Pemberian Konseling Gizi Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap pada Pra Lansia Hiperetnsi di Puskesmas Mojolangu Kota Malang.	2017	Responden pra lansia hipertensi memiliki perbedaan sikap yang lebih baik tentang diet hipertensi setelah diberikan konseling gizi menggunakan media lembar balik dibandingkan sebelum konseling yaitu dengan rata-rata skor pretest 76,0 menjadi 92,2 dengan selisih rata-rata skor 16,2.	Judul, jumlah sampel, konten, waktu dan tempat
2	Rochani Nani Rahayu dan Sensusiyati	Vaksin COVID-19 : Analisis Berita Hoax	2021	Hasil menunjukkan bahwa ditemukan berita hoax tentang vaksin Covid-19 yang berkaitan dengan komposisi adalah bahwa vaksin Covid 19 mengandung bahan berbahaya diantaranya boraks, formalin, sel vero, bahkan ada yang menyebutkanvaksin dibuat dari janin bayi laki-laki. Adapun hoax tentang efek samping diantaranya adalah kematian, kemandulan, memperbesar alat vital pria, dan memodifikasi DNA manusia. Hoax pada penolakan vaksin adalah tidak bersedianya Ikatan Dokter Indonesia selaku	Judul, jenis penelitian, waktu dan tempat

				organisasi para dokter tidak bersedia untuk divaksin untuk pertama kali.	
3	Alfianur	Pengetahuan tentang covid-19 dan sikap tentang vaksin covid-19	2021	Responden memiliki tingkat pengetahuan yang Baik sebanyak 49 orang (94%) sisanya memiliki pengetahuan ditingkat Cukup sebanyak 3 orang (6%) , sebanyak 47 orang (90%) memiliki sikap positif tentang vaksin covid 19 dan sebanyak 5 orang (10%) yang memiliki sikap negative tentang vaksin covid 19	Judul, desain penelitian, sampel, variabel dependen, tempat dan waktu penelitian
4	Ani Mulyandari, Budi Nurmala	Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya vaksinasi COVID-19 Pada Masyarakat di Kelurahan Seijang RT OO1/RW OO2.	2021	Kesimpulan yang diperoleh dari Penyuluhan tentang pentingnya Vaksinasi covid-19 pada masyarakat Kelurahan Seijang RT 001 RW 002 Yaitu Masyarakat mulai mau diberikan suntikan Vaksinasi covid-19, dan langkah-langkah dalam mempersiapkan diri ketika terdapat gejala mengarah ke covid 19	Jenis penelitian, rancangan penelitian, waktu dan tempat

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. COVID-19

COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. COVID-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam di atas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Selain itu dapat disertai dengan lemas, nyeri otot, dan diare. Pada penderita COVID-19 yang berat, dapat menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian.

COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet (percikan cairan pada saat bersin dan batuk), tidak melalui udara. Bentuk COVID-19 jika dilihat melalui mikroskop elektron (cairan saluran nafas/ swab tenggorokan) dan digambarkan kembali bentuk COVID-19 seperti virus yang memiliki mahkota (Kementrian Kesehatan RI, 2020)

B. Imunisasi

Imunisasi berasal dari kata *imun*, kebal atau resisten. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, 2014)

C. Vaksin

Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya yang telah di olah menjadi toksoid, protein rekombinan yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu. (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, 2014)

1. Vaksin COVID-19

Vaksin COVID-19 adalah produk yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau bagiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman, yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. vaksin mendorong

pembentukan kekebalan spesifik tubuh agar terhindar dari tertular ataupun kemungkinan sakit berat. (Kemenkes RI, 2021)

2. Jenis-jenis vaksin COVID-19

Menurut Aco, H. (2020) berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Nomor H.K.01.07/Menkes/9860/2020 tentang penetapan jenis vaksin untuk pelaksanaan Vaksinasi *Corona Virus Disease* (COVID-19) diketahui bahwa telah ditetapkan beberapa jenis vaksin untuk proses vaksinasi di Indonesia. Adapun jenisnya adalah vaksin yang diproduksi oleh P.T Bio Farma (persero), Astra Zeneca, China Nation Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm), Moderna, Pfizer- BioNTech, dan Sinovac Biotech Ltd.

Beberapa jenis vaksin COVID-19 yang ditetapkan pemerintah adalah sebagai berikut:

a. Vaksin Sinovac

Pada saat ini perlombaan untuk memproduksi vaksin diawali oleh China dengan Sinopharm. Perusahaan Biofarmasi yang berkedudukan di Beijing China tersebut mendukung pemanfaatan CoronaVac yaitu vaksin yang tidak aktif. Vaksin tersebut bekerja dengan menggunakan virus yang dimatikan guna merangsang system kekebalan tubuh terhadap virus tanpa risiko memberikan respon terhadap penyakit yang serius. CoronaVac adalah metode vaksin yang lebih tradisional seperti digunakan pada banyak vaksin diantaranya adalah vaksin rabies. Hal tersebut diungkapkan oleh *Associate Professor Luo Dahai* dari Nanyang Technology University kepada BBC.

Disebutkan salah satu keunggulan utama dari vaksin Sinovac adalah dapat disimpan di lemari es standar dengan suhu 2-8 derajat Celcius. Hal ini tentu lebih menguntungkan bagi Negara-negara berkembang karena dapat menyimpan vaksin dalam jumlah yang besar pada suhu tersebut. Bagi Indonesia hal ini juga memudahkan mengingat kondisi infrastruktur tiap-tiap provinsi tidak sama (Yvette Tan, 2021)

Vaksin Sinovac telah menjalani uji coba fase tiga berbagai Negara. Data sementara dari uji coba tahap akhir di Turki dan Indonesia menunjukkan bahwa vaksin tersebut efektif masing-masing sebesar 91,25% dan 63,50%. Para peneliti Brasil pada awalnya mengatakan dalam uji klinis mereka efektivitas vaksin

Sinovac adalah 78% akan tetapi setelah dilakukan penambahan data penelitian maka angka tersebut direvisi menjadi 50,40% dan dideklarasikan pada bulan Januari 2021. Vaksin Sinovac telah disetujui untuk penggunaan darurat pada kelompok berisiko tinggi di China sejak Juli 2020, dan pada September 2020 Sinovac telah diberikan kepada 1.000 orang sukarelawan dengan hasil kurang dari 5% merasakan tidak nyaman atau kelelahan ringan (Yvette Tan, 2021)

Selain Indonesia beberapa Negara di kawasan Asia telah menandatangani kesepakatan untuk memberi vaksin Sinovac yaitu Singapura, Malaysia, Filipina. Adapun Indonesia sejak 13 Januari 2021 sudah mulai vaksinasi nasional yang dipelopori oleh Presiden Joko Widodo sebagai orang pertama penerima vaksin di Istana Merdeka. Vaksinasi tersebut merupakan titik awal pelaksanaan vaksinasi massal secara gratis guna menangani masalah pandemic COVID-19 di Indonesia. Presiden menerima suntikan vaksin yang diproduksi oleh CoronaVac buatan Sinovac Life Science Co. Ltd. yang bekerja sama dengan PT. Bio Farma (Persero) dan telah melalui uji klinis melibatkan 1.620 relawan di Bandung (Presiden Republik Indonesia, 2021).

b. Vaksin Sinopharm

Sinopharm adalah sebuah perusahaan milik China yang mengembangkan vaksin COVID-19 yang serupa dengan Sinovac, yaitu merupakan vaksin yang tidak aktif dengan cara kerja yang serupa dengan Sinovac. Pada 30 Desember 2020 Sinopharm telah mengumumkan bahwa uji coba fase ke tiga vaksin menunjukkan nilai efektivitas sebesar 79%. di China sekitar satu juta orang sudah disuntik menggunakan vaksin Sinopharm, dibawah izin penggunaan darurat. Akan tetapi Uni Emirat Arab mengatakan menurut hasil uji coba pada penelitian fase ke tiga menunjukkan angka efektivitas sebesar 86%. Turki, Brasil, Chili, Uni Emirat dan Bahrain telah menyetujui penggunaan vaksin Sinopharm. (Yvette Tan, 2021)

c. Vaksin Moderna

Vaksin Moderna memiliki nama dagang Mrna-1273, yang dibuat oleh ModernaTX, Inc dengan tipe vaksin mRNA. Food Drug and Administration (FDA) telah mengizinkan penggunaan darurat vaksin COVID-19 Moderna untuk mencegah COVID-19 pada individu berusia 18 tahun ke atas dibawah otoritas penggunaan darurat (*Emergency Use Authorization*). Kandungan yang terdapat

dalam vaksin Moderna adalah *ribonucleic acid (mRNA)*, *lipids (SM-102, polyethylene glycol [PEG] 2000 dimyristoyl glycerol [DMG], cholesterol and 1,2-distearoyl-sn-glycero-3-phosphocholine [DSPC])*, *tromethamine, tromethamine hydrochloride, acetic acid, sodium acetate, dan sucrose*. (CDC, 2020)

Di dalam uji klinis, kira-kira sebanyak 15.400 individu berusia 18 tahun ke atas telah menerima setidaknya 1 kali dosis Moderna Uji klinis untuk vaksin Moderna mencakup orang-orang dari kategori ras dan etnis berikut 79,40% putih, 20% Hispanik/ Latino, 9,7% Afrika Amerika, 4,70% Asia, <3% ras /etnis lainnya. Adapun dari rincian usia dan jenis kelamin adalah 52,60% laki –laki, 47,40% perempuan, 25,30% berusia ≥ 65 tahun. Sebagian besar orang yang berpartisipasi dalam uji coba (82%) dianggap memiliki risiko paparan akibat pekerjaan dengan 25,4% diantaranya adalah petugas kesehatan. Di antara orang-orang yang berpartisipasi dalam uji klinis sebanyak 22,30 % memiliki setidaknya satu kondisi berisiko tinggi yang meliputi penyakit paru-paru, penyakit jantung, obesitas, diabetes, penyakit hati, atau infeksi HIV. Sebanyak empat persen (4%) peserta memiliki dua atau lebih kondisi berisiko tinggi (CDC, 2020).

Berdasarkan bukti uji klinis, vaksin Moderna 94,10% dinyatakan efektif mencegah penyakit Covid-19 yang dikonfirmasi di laboratorium pada orang yang menerima dua dosis yang tidak memiliki bukti terinfeksi sebelumnya. Vaksin menunjukkan efektivitas tinggi dalam uji klinis (kemanjuran) di antara orang-orang dari berbagai kategori usia, jenis kelamin, ras, serta etnis dan di antara orang-orang dengan kondisi medis yang mendasarinya.

Adapun efek samping dari vaksin Covid-19 Moderna meliputi reaksi di tempat suntikan yaitu berupa perasaan nyeri, nyeri tekan, dan pembengkakan getah bening di lengan yang sama dari suntikan, bengkak (keras), dan kemerahan. Secara umum ada perasaan kelelahan, sakit kepala, nyeri otot, nyeri sendi, mual dan menggigil, mual dan muntah (Moderna, 2021).

d. Vaksin BioNTech

Nama vaksin Covid 19 dari Pfizer BioNTech adalah BNT162b2, diproduksi oleh Pfizer Inc., and BioNTech, dan termasuk golongan vaksin tipe mRNA. Adapun kandungan vaksin Pfizer Inc., and BioNTech adalah mRNA, lipids ((4-hydroxybutyl)azanediyl) bis (hexane-6,1-dyl) bis (2-

hexyldecanoate), 2 [(polyethylene glycol) – N, N – ditetradecylacetamide, 1, 2-Distearoyl – sn- glycerol -3 – phosphochiline, and cholesterol), potassium chloride, monobasic potassium phosphate, sodium chloride, dibasic sodium phosphate dehydrate, and sucrose. Di dalam uji klinis, yang melibatkan sekitar 20.000 relawan berusia 16 tahun keatas setidaknya telah menerima satu dosis vaksin Pzifer-BioNTech. Di dalam uji klinis yang sedang berlangsung, vaksin Pzifer-BioNTech COVID-19 telah terbukti mampu mencegah COVID-19 setelah diberikan dua dosis dengan jarak pemberian antara dosis pertama dan kedua adalah tiga minggu, namun durasi waktu perlindungan setelah diberikan vaksin kepada seseorang belum diketahui jangka waktu perlindungannya. Uji klinis fase 2 dan fase 3 untuk vaksin Pzifer-BioNTech, mencakup orang-orang dengan ras putih 81,90%, Hispanis 26,20%, Afrika/Amerika 9,80%, Asia 4,40% < 3% ras lain. Berdasarkan bukti uji klinis, vaksin Pzifer-BioNTech 95% efektif mencegah penyakit COVID-19, yang dikonfirmasi di laboratorium pada orang tanpa bukti infeksi sebelumnya. (CDC, 2021)

Efek samping yang dilaporkan akibat pemakaian vaksin Pzifer-BioNTech adalah nyeri di bekas suntikan, merasa kelelahan, sakit kepala, nyeri otot, menggigil, demam, nyeri sendi, pembengkakan di tempat suntikan, kemerahan di tempat suntikan, mual kurang enak badan, pembekakan kelenjar getah bening (limfadenopati). Kemungkinan kecil apabila jika vaksin Pzifer-BioNTech dapat menyebabkan alergi berat. Reaksi alergi berat biasanya akan terjadi beberapa menit hingga satu jam setelah mendapatkan dosis vaksin Pzifer-BioNTech COVID-19. Biasanya penyuntik vaksin akan meminta sipenerima vaksin untuk menunggu sejenak agar dapat memantau apakah akan muncul gejala alergi berat pada sipenerima vaksin. Adapun jenis kelamin laki-laki sebanyak 50,60%, perempuan 49,40 % dan sebanyak 21, 40% berusia 65 tahun dan lebih tua. Adapun relawan yang memiliki kondisi obesitas adalah 35,10%, diabetes 8,40% dan penyakit paru-paru sebesar 7,80%. (CDC, 2021).

e. Vaksin AstraZeneca

AstraZeneca merupakan perusahaan farmasi dari Inggris yang telah melakukan pengembangan vaksin COVID-19 bersama Oxford University, dan

pemerintah Indonesia telah melakukan kerjasama dalam rangka penyediaan vaksin yang disebut dengan nama AZD1222. Vaksin AstraZeneca dibuat dari versi lemah virus flu biasa yang berasal dari simpanse yang telah dimodifikasi supaya tidak tumbuh pada manusia dan hingga saat ini uji coba masih terus berlangsung dengan melibatkan sebanyak sekitar 20.000 sukarelawan. Dikutip dari BBC, disebutkan bahwa vaksin tersebut adalah mudah untuk didistribusikan dikarenakan tidak memerlukan penyimpanan pada temperature ruang yang sangat dingin (Femina, 2020).

3. Manfaat Vaksinasi COVID-19

a. Merangsang sistem kekebalan tubuh

Vaksin yang terdiri dari berbagai produk biologi dan bagian dari virus yang sudah dilemahkan yang disuntikkan kedalam manusia, akan merangsang timbulnya imun atau daya tahan tubuh seseorang.

b. Mengurangi risiko penularan

Tubuh seseorang yang sudah disuntikkan vaksin, akan merangsang antibody untuk belajar dan mengenali virus yang sudah dilemahkan tersebut, dengan demikian tubuh akan mengenali virus dan mengurangi risiko terpapar.

c. Mengurangi dampak berat bagi virus

Dengan kondisi kekebalan tubuh yang telah mengenali virus, maka jika sistem imun seseorang kalah dan kemudian terpapar, maka dampak atau gejala dari virus tersebut akan mengalami pelemahan.

d. Mencapai herd immunity

Semakin banyak individu yang melakukan vaksin disebuah daerah atau Negara, maka herd immunity akan tercapai, sehingga meminimalisir risiko paparan dan mutasi dari virus COVID-19. (Kementrian Kesehatan RI, 2021)

4. Golongan Yang Tidak Boleh Menerima Vaksin

Kementrian Kesehatan RI, (2021) menyatakan bahwa vaksin hanya dianjurkan untuk yang sehat. Berikut beberapa kriteria kelompok yang tidak dapat menerima vaksin COVID-19:

a. Orang yang sedang sakit

Orang yang sedang sakit tidak boleh menjalani vaksinasi. Jika sedang sakit, peserta harus sembuh terlebih dahulu sebelum divaksin.

b. Memiliki penyakit penyerta

Orang yang memiliki penyakit penyerta tak terkontrol seperti diabetes atau hipertensi di sarankan tidak menerima vaksin. oleh karena itu sebelum pelaksanaan vaksinasi semua orang akan di cek kondisi tubuhnya.

c. Memiliki riwayat autoimun

D. Pengetahuan

1. Pengertian

pengetahuan (*Knowledge*) merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

pengetahuan seseorang dibagi menjadi enam tingkatan, yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari, termasuk mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dari bahan yang dipelajari. Tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami yaitu sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi secara benar. Orang yang paham terhadap objek maka contohnya dia akan dapat menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang diamati atau yang dipelajari.

c. Aplikasi (*Application*)

Dijelaskan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang real (sebenarnya) ialah dapat menggunakan rumus-rumus, metode, prinsip, dan dalam situasi yang lainnya.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan materi suatu objek didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis (*shyntesis*)

Suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan istilah lain sintesis adalah kemampuan untuk menyusun suatu formasi-formasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluations*)

Evaluasi berkaitan dengan pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan kriteria yang telah ada. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau didasarkan pada kriteria yang telah ada. Misalnya, dapat membandingkan antara anak yang cukup gizi dengan anak yang kekurangan gizi. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. (Notoatmojo, 2012)

E. Sikap

1. Pengertian sikap

Menurut Notoatmodjo (2012), sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Menurut Ariani (2014), sikap (*attitude*) adalah perasaan atau pandangan seseorang yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek atau stimulus. Sikap merupakan konsep yang paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik individu maupun kelompok.

2. Komponen pokok sikap

Dalam bagian allport (1954) menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai 3 komponen pokok, yaitu:

- a. Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
- c. Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*).

Ketiga komponen ini secara bersamaan membentuk sikap yang utuh (*total attitude*). Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan penting. Suatu contoh misalnya, seorang ibu telah mendengar tentang penyakit polio (penyebabnya, akibatnya, pencegahannya, dan sebagainya). Pengetahuan ini akan membawa ibu berpikir dan berusaha

supaya anaknya tidak terkena polio. Dalam berpikir ini komponen emosi dan keyakinan ikut bekerja sehingga ibu tersebut berniat mengimunitasikan anaknya untuk mencegah supaya anaknya tidak terkena polio. Ibu ini mempunyai sikap tertentu terhadap objek yang berupa penyakit polio.

3. Tingkatan sikap

Seperti pengetahuan, sikap juga mempunyai tingkatan-tingkatan berdasarkan intensitasnya (Notoatmojo, 2010), sebagai berikut:

a. Menghargai (*valving*)

Menghargai diartikan subjek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi dengan orang lain dan bahkan mengajak, mempengaruhi atau menganjurkan orang lain merespon.

b. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa seseorang atau subjek mau menerima stimulus yang diberikan (objek).

c. Menanggapi (*responding*)

Menanggapi disini diartikan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan objek yang dihadapi.

d. Bertanggungjawab (*responsible*)

Sikap yang paling tinggi tingkatnya adalah tanggungjawab terhadap apa yang telah diyakininya. Seseorang yang telah mengambil sikap tertentu berdasarkan keyakinannya dia harus berani mengambil risiko bila ada orang lain mencemooh dan mengejeknya atau adanya risiko lain. (Notoatmojo, 2010)

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap

Menurut (Ariani, 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap, antara lain:

a. Pengalaman pribadi

b. Orang lain yang dianggap penting

c. Media masa

d. Lembaga pendidikan dan faktor emosional

5. Cara mengukur sikap

Menurut (Ariani, 2014) pengukuran sikap dapat dilakukan dengan menilai pernyataan sikap seseorang. Pernyataan sikap merupakan serangkaian kalimat yang

berisi tentang sikap seseorang terhadap sesuatu objek. Pernyataan sikap dibagi menjadi dua jenis yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

- a. *Favourable* (positif) adalah pernyataan-pernyataan sikap yang berisi tentang hal-hal yang positif atau kalimat yang mendukung maupun memihak pada objek sikap.
- b. *Unfarouble* (negatif) adalah pernyataan-pernyataan sikap yang berisi tentang hal-hal yang negatif atau kalimat yang tidak mendukung pada objek sikap.

F. Metode dan Media Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok, atau individu dapat memperoleh pengetahuan tersebut akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dengan kata lain, adanya promosi tersebut diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku sasaran. Adapun Metode promosi kesehatan, yaitu:

1. Metode pendidikan individual

Digunakan pendekatan individual ini karena setiap orang mempunyai masalah atau alasan yang berbeda-beda sehubungan dengan penerimaan atau perilaku. Agar petugas kesehatan mengetahui dengan tepat serta dapat membantunya maka perlu menggunakan metode (cara). Bentuk pendekatan ini, antara lain:

a. Bimbingan dan penyuluhan (*guidance and counseling*)

Dengan cara ini kontak antara klien dan petugas lebih intensif. Setiap masalah yang dihadapi oleh klien dapat diteliti dan dibantu penyelesaiannya.

b. Wawancara (*interview*)

Cara ini sebenarnya merupakan bagian dari bimbingan dan penyuluhan. Wawancara antara petugas kesehatan dengan klien untuk menggali informasi mengapa ia tidak atau belum menerima perubahan, apakah ia tertarik atau tidak terhadap perubahan, untuk mengetahui apakah perilaku yang sudah atau belum diadopsi itu mempunyai dasar pengertian dan kesadaran yang kuat apabila belum makan perlu penyuluhan yang lebih mendalam lagi.

Metode pendidikan kelompok

1) Kelompok besar

Yang dimaksud dengan kelompok besar disini adalah apabila peserta penyuluhan itu lebih dari 15 orang. Metode yang baik untuk kelompok ini , antara lain ceramah dan seminar.

a) Ceramah

Metode ini baik untuk sasaran yang berpendidikan tinggi maupun rendah.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam metode ceramah, yaitu:

b) Seminar

Metode ini hanya cocok untuk sasaran kelompok besar dengan pendidikan menengah atas. Seminar adalah suatu penyajian (presentasi) dari satu ahli atau beberapa ahli tentang suatu topik yang dianggap penting dan biasanya dianggap hangat dimasyarakat.

2) Kelompok kecil

Apabila peserta kegiatan itu kurang dari 15 orang, biasanya disebut dengan kelompok kecil. Metode-metode yang cocok dengan kelompok kecil antara lain:

a) Diskusi kelompok

b) Curah pendapat (*Brain Storming*)

c) Bola salju (*Snow Balling*)

d) Kelompok-kelompok kecil (*Buzz group*)

e) Memainkan peran (*Role play*)

f) Permainan simulasi (*Simulation game*)

3) Metode pendidikan massa

Pada umumnya, bentuk pendekatan (cara) massa ini tidak langsung. Biasanya dengan menggunakan atau melalui media massa. Berikut ini merupakan beberapa metode yang cocok dengan pendekatan massa.

a) Ceramah umum (*Public speaking*)

b) Pidato-pidato/diskusi tentang kesehatan melalui media elektronik (Tv/radio)

c) Tulisan-tulisan di majalah atau Koran

d) Billboard, yang pasang dipinggir jalan , poster, spanduk, dan lain-lain.

2. Media promosi kesehatan

media promosi kesehatan merupakan alat-alat yang berperan sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan informasi kesehatan dan digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat atau klien. Berdasarkan fungsinya yang sebagai penyalur pesan kesehatan, media promosi kesehatan dibagi menjadi 3, yaitu media cetak, media elektronik, dan media papan.

a. Media cetak

Sebagai alat bantu menyampaikan pesan-pesan kesehatan, media cetak sangatlah bervariasi. Berikut adalah macam-macam media cetak:

- 1) Booklet, ialah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar.
- 2) Leaflet, ialah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar, atau kombinasi.
- 3) *Flyer* (selebaran), bentuknya seperti leaflet, tetapi tidak berlipat.
- 4) *Flip chart* (lembar balik), media penyampaian pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku dimana tiap lembaran (halaman) berisi gambar peragaan dan lembar baliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut.
- 5) Rubric, tulisan-tulisan pada surat kabar atau majalah yang membahas suatu masalah kesehatan, atau hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan.
- 6) Poster, ialah bentuk media cetak yang berisi pesan atau informasi kesehatan, yang biasanya ditempel di tembok-tembok, ditempat-tempat umum, atau dikendaraan umum.
- 7) Foto yang mengungkapkan informasi kesehatan.

b. Media elektronik

Media elektronik sebagai sasaran untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi kesehatan berbeda-beda jenisnya, antara lain:

1) Televisi

Penyampaian pesan atau informasi kesehatan melalui media televise dapat dalam bentuk sandiwara, sinetron, forum diskusi atau Tanya jawab sekitar

masalah kesehatan, pidato (ceramah), TV *Spot*, kuis atau cerdas cermat, dan sebagainya.

2) Radio

Penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui radio juga dapat bermacam-macam bentuknya, antara lain obrolan (Tanya jawab), sandiwara radio, ceramah, radio *Spot*, dan sebagainya

3) Video

Penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan dapat melalui video

4) Slide

Slide juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi-informasi kesehatan.

5) Film Strip

Film strip juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan.

c. Media Papan (*Billboard*)

Papan (*Billboard*) yang dipasang di tempat-tempat umum dapat diisi dengan pesan-pesan atau informasi kesehatan. Media papan disini juga mencakup pesan-pesan yang ditulis pada lembaran seng yang ditempel pada kendaraan-kendaraan umum (bus dan taksi).

G. Pengertian Pra Lansia

BKKBN, (2017) Menyatakan bahwa masa pra lansia adalah masa mempersiapkan diri untuk mencapai usia lanjut atau lansia. Berikut ini batasan-batasan usia yang mencakup batasan usia lansia dari berbagai pendapat ahli (Azizah, 2011):

1. Menurut world health organization (WHO), ada empat tahapan usia, yaitu:
 - a) Usia pertengahan (*middle age*) usia 45-59 tahun
 - a. Lanjut usia (*elderly*) usia 60-74 tahun.
 - b. Lanjut usia tua (*old*) usia 75-90 tahun.
 - c. Usia sangat tua (*very old*) usia > 90 tahun.
1. Depkes RI (2013) mengklasifikasikan lansia dalam kategori berikut :
 - a. Pralansia, seseorang yang berusia antara 45-59 tahun.
 - b. Lansia, seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih.
 - c. Lansia resiko tinggi, seseorang yang berusia 70 tahun atau lebih dengan masalah kesehatan.

- d. Lansia potensial, lansia yang masih mampu melakukan pekerjaan dan atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang/jasa.
- e. Lansia tidak potensial, lansia yang tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain

H. Media Lembar Balik

1. Pengertian Lembar Balik

Lembar balik adalah suatu alat peraga yang menyerupai album gambar. Biasanya terdiri atas lembaran-lembaran yang berukuran sekitar 50 cm x 75 cm, atau 38 cm x 50 cm, disusun dalam urutan tertentu dan dibendel pada bagian atasnya. Ada juga yang berukuran kecil kurang lebih 21 cm x 28 cm (Supariasa, 2012). Di bawah gambar, dituliskan pesan-pesan yang dapat dibaca oleh komunikan. Lembar balik digunakan dengan cara membalik lembaran-lembaran bergambar tersebut satu persatu (Efendi dan Makhfudil, 2009).

2. Kelebihan Lembar Balik

Keuntungan lembar balik yaitu isi pokok pembicaraan dapat disiapkan sebelumnya, urutan penyajian dapat diatur dengan tepat, chart dapat diambil dan ditukar dengan tepat, mudah disiapkan dan dapat dibaca atau digunakan berulang-ulang, memiliki analisa yang lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi informasi atau pesan yang diberikan karena melibatkan beberapa indera bersamaan. (Supariasa, 2012).

3. Penggunaan Media Lembar Balik

Lembar balik dapat digunakan dalam pertemuan kelompok yang terdiri atas maksimal 30 orang. Flipbook/lembar balik meja digunakan untuk kunjungan rumah. Dapat juga digunakan dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang (Supariasa, 2012).

I. Kerangka Teori

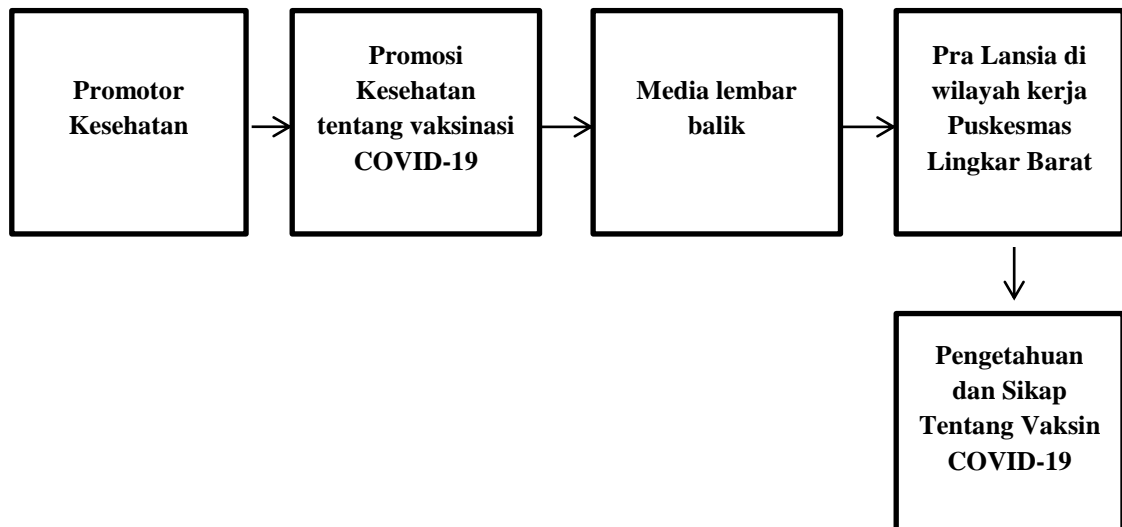
Menurut (Notoatmojo, 2012) kerangka teori penelitian adalah hubungan antara teori-teori yang akan diamati atau dilakukan pengukuran melalui penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Komunikasi adalah penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang pada orang lain (Kurniawan, 2018). Menurut laswell komunikasi akan berjalan dengan baik jika melalui 5 tahap. Kelima tahapan itu adalah:

1. *Who* : siapa yang menyampaikan komunikasi (komunikator).
2. *Say what* : Apa pesan yang disampaikan
3. *In wight channel* : saluran atau media apa yang digunakan.
4. *To whom* : Siapa penerima (komunikan)
5. *Whit what effect* : Perubahan apa yang terjadi.

Lima unsur itu merupakan elemen pokok komunikasi yang tidak boleh ditinggalkan dalam melakukan komunikasi dengan siapa saja termasuk komunikasi dalam promosi kesehatan. Komunikasi dapat bekerja secara sistematis sehingga hasilnya tepat sasaran.

Bagan 2.1
Kerangka Teori



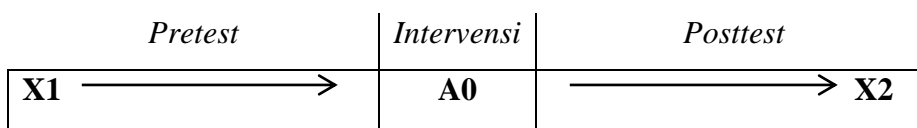
Sumber : Modifikasi teori Laswell Model (Kurniawan, 2018)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *Pre-Experiment* dan menggunakan rancangan penelitian *One group pretest-posttest*. Dalam penelitian ini kelompok subjek dilakukan 1x pengukuran diawal (*Pretest*) sebelum dilakukan pengukuran kembali diakhir (*Posttest*), tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin COVID-19 pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu.



Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

X1 : Pretest pada kelompok intervensi mengenai pengetahuan dan sikap sebelum diberikan edukasi melalui media lembar balik.

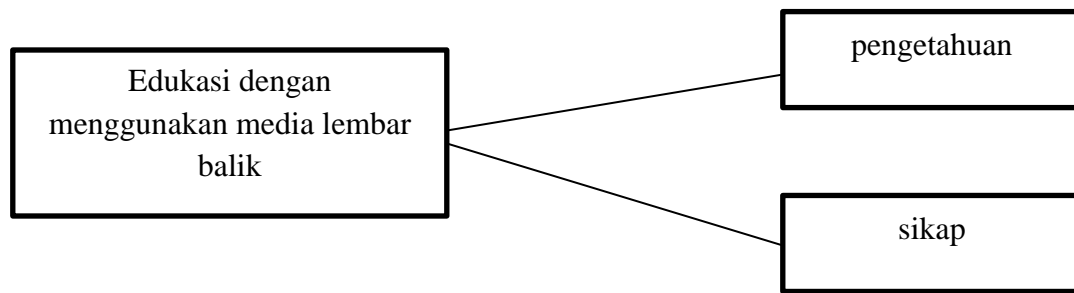
A0 : memberikan edukasi melalui media lembar balik.

X2 : Posttest pada kelompok intervensi mengenai pengetahuan dan sikap setelah diberikan edukasi melalui media lembar balik.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variable yang satu dengan variable yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmojo, 2012).

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen (bebas) yaitu edukasi dengan menggunakan media lembar balik dan variabel dependen (terikat) yaitu, pengetahuan, sikap pra lansia tentang vaksin COVID-19.

Variabel Independen**Variabel Dependen****Bagan 3.2 Kerangka Konsep****C. Definisi Operasional****Tabel 3.3 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Pengetahuan tentang vaksin COVID-19	Skor pengetahuan yang dimiliki responden tentang pengertian COVID-19, Pengertian Vaksin COVID-19, jenis dan gejala vaksin COVID-19.	Kuesioner	Mengisi kuesioner pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban	Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan setiap jawaban yang salah diberi skor 0, dengan hasil ukur sebelum 0-10, sesudah 0-10	Rasio
2	Sikap tentang vaksin COVID-19	Skor sikap yang dimiliki responden tentang vaksin COVID-19	kuesioner	Mengisi kuesioner pertanyaan yang berisi 10 pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban	Kategori penilaian Bobot skor : pertanyaan positif : (SS) = 4 (S) = 3 (TS) = 2 (STS) = 1 Pertanyaan negatif : (STS) = 4 (TS) = 3 (S) = 2 (SS) = 1	Rasio
3	Edukasi media lembar	Edukasi kesehatan melalui media lembar balik yang berisikan informasi tentang vaksin COVID-19	Media lembar balik	Observasi	1. <i>Pre test</i> 2. <i>Post test</i>	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek yang diteliti. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah setiap pra lansia yang di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat yang berjumlah 1.375 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability* sampling dengan menggunakan teknik *Accidental* sampling, yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia (Notoatmojo, 2012). Berikut ini merupakan kriteria responden yang digunakan dalam penelitian:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pra Lansia yang bersedia menjadi responden
- 2) Pra lansia dalam keadaan sehat jasmani dan rohani
- 3) Dapat membaca, mendengar dan berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak berada ditempat saat penelitian
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

Apabila jumlah populasi (N) diketahui, maka teknik pengambilan sampel data menggunakan rumus Lemeshow (1997):

$$n = \frac{z^2 - \frac{a}{2} \cdot P (1 - p)N}{d^2(N - 1) + z^2 \frac{a}{2} \cdot P (1 - p)}$$

$$= \frac{(1,96)(0,5)(0,5)(1375)}{(0,1)^2(1.375-1)+(1,96)(0,5)(0,5)}$$

$$= \frac{673,75}{13,74+0,49}$$

$$= \frac{673,75}{14,23}$$

$$= 47,347$$

$$= \text{di bulatkan menjadi } 48 \text{ sampel penelitian}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

$Z^2 - \frac{\alpha}{2}$ = Standar normal deviasi untuk α (standar deviasi $\alpha = 0,05 = 1,96$)

P value = Proporsi dalam populasi (0,5)

N = Besar Populasi

d = Tingkat Kepercayaan / Ketepatan yang diinginkan (0,1)

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu pada bulan Mei 2022 sampai Juni 2022.

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur. Bahan penelitian berupa media lembar balik tentang vaksin COVID-19 untuk mengukur pengetahuan dan sikap pra lansia tentang vaksin COVID-19.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner yang tersedia untuk mendapatkan identitas responden. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban (Notoadmodjo, 2012).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung dari sumber pustaka, data Kementerian Kesehatan RI, data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, dan data Kantor Kelurahan Lingkar Barat.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara manual dengan langkah-langkah berikut:

1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Proses *editing* ini merupakan proses dengan melakukan pemeriksaan data yang diperoleh dari lapangan setelah melakukan penelitian.

2. Pemberian kode (*Coding*)

Proses *Coding* merupakan tahap pemberian kode jawaban terhadap angket atau kuesioner yang sudah dijawab responden selama penelitian berlangsung. Pemberian kode ini berupa angka sehingga lebih mudah dan sederhana.

3. Pemasukkan Data (*Entry*)

Proses *Entry* data merupakan proses dengan memasukkan atau memindahkan data yang telah di *Editing* dan *Coding* ke dalam Software computer.

4. Pembersihan Data (*Cleaning Data*)

Proses *Cleaning* data merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam Software. Proses *cleaning* ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang sudah di *Entry* terdapat kesalahan atau tidak.

5. Penyusunan Data (*Tabulating Data*)

Proses penyusunan data ini merupakan proses penyusunan data demikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun untuk disajikan dan dianalisis.

I. Analisis Data

1. Analisis *Univariat*

Data yang ditampilkan dalam analisa univariat adalah distribusi frekuensi dari karakteristik sampel pengetahuan, usia, pendidikan, dan pekerjaan. Analisa data numerik meliputi standar deviasi, nilai rata-rata, nilai maksimum dan minimum pada 95% CI dan untuk kategorik meliputi jumlah dan persentase.

2. Analisis *Bivariat*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang vaksin COVID-19. Sebelum melakukan uji *bivariat* dilakukan uji kernormalam data terlebih dahulu menggunakan uji *Kolmogrov* terhadap hasil *pretest* dan *posttest*. distribusi data tidak normal, maka uji yang digunakan adalah digunakan uji *Wilcoxon*.

J. Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder.

Berikut adalah gambaran dari alur penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Tahap Awal (*Pre test*)

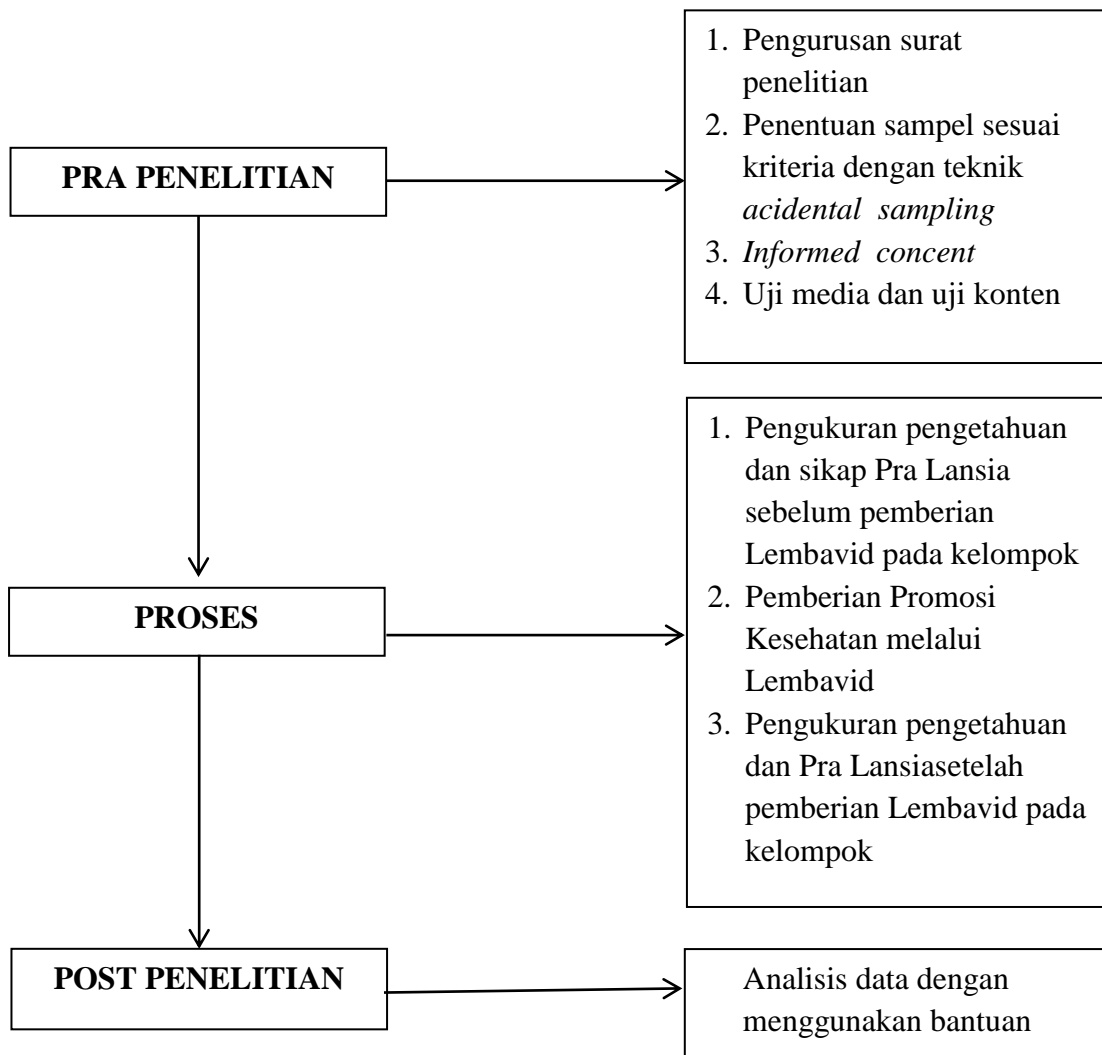
Pada tahap awal ini dilakukan uji validitas kuesioner dan uji media terlebih dahulu, setelah itu responden diberikan lembar *informed consent*. Setelah responden mengisi lembar *informed consent*, responden diberikan *pre test* berupa kuesioner sebelum diberikan edukasi menggunakan media lembar balik. Setelah diberikan *pre test* maka peneliti akan menghitung hasil dari *pre test* tersebut. Kuesioner pertanyaan 10 pertanyaan dan kuesioner sikap ada 10 pernyataan.

2. Tahap Proses

Satu minggu setelah diberikan *pre test* maka dilakukan intervensi promosi kesehatan tentang vaksin COVID-19. Kelompok diberikan intervensi melalui promosi kesehatan dengan menggunakan media lembar balik. Intervensi yang dilakukan pada kelompok menggunakan metode konseling. Intervensi ini dilakukan untuk mengukur skor pengetahuan dan sikap sesudah diberikan promosi kesehatan. Berdasarkan penelitian Arimurti (2012) bahwa jarak antara *pre test* dan intervensi dilakukan satu minggu. Menurut Vaus (2005) dalam Arimurti (2012), jarak antara *pre test* dengan intervensi sebaiknya dilakukan tidak terlalu jauh untuk meminimalisir terjadinya paparan-paparan dari luar sebelum intervensi dilakukan.

3. Tahap Akhir (*Post test*)

Pos test dilakukan pada hari yang sama dengan intervensi promosi kesehatan dengan menggunakan media lembar balik, maka responden diberikan tes akhir (*post test*) dengan menggunakan kuesioner yang sama pada saat *pre test*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui skor rerata pengetahuan dan sikap setelah diberikan promosi kesehatan.



Bagan 3.4 Alur Penelitian

K. Etika Penelitian

Disuatu posisi penelitian kesehatan pada umumnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti, disisi yang lain manusia adalah sebagai peneliti (yang melakukan penelitian). Oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian kesehatan harus memperhatikan hubungan antara kedua belah pihak ini secara etika atau disebut dengan etika penelitian. Adapun status hubungan antara peneliti dan yang diteliti dalam konteks ini yaitu masing-masing kedua belah pihak mempunyai hak dan kewajibannya. Dimana hak dan kewajiban antara peneliti dan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Hak dan kewajiban responden

a. Hak-hak responden

1) Hak untuk dihargai *privacy*-nya

Privacy merupakan hak yang dimiliki setiap orang. Semua orang berhak memiliki *privacy* dan kebebasan pribadinya. Begitu juga dengan responden sebagai suatu objek penelitian ditempat kediamannya masing-masing.

2) Hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan

Informasi yang diberikan responden adalah miliknya sendiri. Tetapi diperlukan dan diberikan kepada peneliti, maka kerahasiaan informasi tersebut perlu dijamin oleh peneliti, yaitu dengan merahasiakan informasi dari masing-masing responden maka nama responden yang akan dijadikan bahan penelitian tidak perlu dicantumkan, cukup dengan kode-kode tertentu.

3) Hak memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan

Apabila informasi yang diberikan itu membawa dampak terhadap keamanan dan keselamatan bagi diri atau keluarga dari responden, maka peneliti harus bertanggung jawab atas akibat tersebut.

b. Kewajiban responden

Jika sudah ada *inform consent* dari responden atau informan, artinya responden mempunyai kewajiban untuk memberika informasi yang diperlukan peneliti. Tetapi jika belum ada *inform consent* responden tidak ada kewajiban apapun terhadap peneliti.

2. Hak dan Kewajiban Peneliti

a. Hak peneliti

Jika responden bersedia untuk diminta informasi atau menyetujui *inform consent*, maka peneliti mempunyai hak untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapnnya dari responden. Apabila hak ini tidak dapat diterima oleh responden berarti responden menyembunyikan informasi yang diperlukan, maka responden perlu diingatkan kembali terhadap *inform consent* yang telah diberikan.

b. Kewajiban peneliti

a) Menjaga privacy responden

Peneliti harus menyesuaikan diri dengan responden terhadap waktu dan tempat dilakukannya pengambilan data, sehingga responden tidak merasa terganggu privacy-nya.

b) Menjaga kerahasiaan responden

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi atau segala hal yang berhubungan atau bersangkutan dengan responden. (Notoatmojo, 2012)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui lembavid (lembar balik vaksin covid) terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin COVID-19 pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu pada tanggal. Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yang meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian ini meliputi beberapa proses antara lain penetapan judul, pengambilan data, menyiapkan instrument penelitian berupa kuesioner, kemudian peneliti melakukan ujian proposal skripsi dan mengurus surat izin penelitian dan penelitian ini sudah memenuhi komite etik penelitian kesehatan dengan No.KEPK/235/06/2022. Pada tahap ini peneliti mengurus surat izin penelitian yang pertama ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Bengkulu dengan No.070/521/B.Kesbangpol/2022 dan ditetapkan penelitian ini dari bulan Mei-Juni 2022. Selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Bengkulu dengan No.070/539/D.Kes/2022, melakukan uji materi media dan selanjutnya peneliti melakukan uji media dan hasil dari uji materi dan uji media adalah media yang digunakan layak untuk di jadikan media penelitian, serta melakukan uji kuesioner dengan pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Muara Maras, selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian ke Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan dengan CI Promosi Kesehatan dan di arahkan ke bagian Posyandu lansia untuk mengonfirmasi waktu penelitian dimulai dan disepakati bahwa penelitian dilaksanakan mulai 03- 2022, langka pertama yang dimulai peneliti adalah menyebarkan *informed concent* dan dilanjutkan dengan pengambilan data primer yang diambil melalui pengisian kuesioner oleh responden pra lansia di wilayah kerja puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu sebanyak 51 responden untukantisipasi jika ada responden yang tidak hari pada hati intervensi dan

postest. Pengambilan sampel menggunakan teknik Accidental sampling, yaitu dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia (Notoatmojo, 2012).

Pretest dilaksanakan pada tanggal 3 juni 2022 sampai dengan 4 juni 2022 dengan memberikan kuesioner pengetahuan dan sikap kepada responden. Selanjutnya pada tanggal 15 juni 2022 dilaksanakan intervensi dengan memberikan edukasi menggunakan lembavid (lembar balik vaksin covid) kepada responden dan dilanjutkan kegiatan *post test* dengan memberikan kuesioner pengetahuan dan sikap responden setelah kegiatan intervensi.

2. Hasil Penelitian

a. Analisis Univariat

1. Karakteristik responden

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari karakteristik sampel, yaitu umur, pendidikan dan penyakit penyerta. Berikut ini merupakan penjelasan karakteristik responden:

Table 4.1 Distribusi Frekuensi Umur, Frekuensi Pendidikan dan Penyakit Penyerta

Variable	F	%
Umur		
46-50	24	50.0
51-55	13	27.1
56-54	11	22.9
Pendidikan		
SMP	13	27.1
SMA	34	70.8
Perguruan Tinggi	1	2.1
Penyakit Penyerta		
Hipertensi	28	25.0
Anemia	4	8.3
Asam Lambung	4	8.3
Tidak ada	28	58.3

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa umur pra lansia sebagian berusia 46-50 tahun (50.0 %). pendidikan pra lansia sebagian besar adalah SMA (70%) dan sebagian besar responden tidak memiliki penyakit penyerta (58).

2. Pengetahuan Responden

Tabel 4.2 Rerata Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Lembar Balik

Variable	N	Mean	SD	CI 95%
Pengetahuan sebelum	48	6.71	1.220	6.35;7.06
Pengetahuan sesudah	48	8.62	0.937	8.35;8.90

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan rerata skor pengetahuan pra lansia setelah dilakukan intervensi melalui media lembar balik vaksin COVID-19 mengalami peningkatan sebesar 1.91, yaitu dari 6.71 menjadi 8.62 .

Tabel 4.3 Presentase Pengetahuan Pra Lansia Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan Menggunakan Media Lembar Balik Tentang COVID-19

No.	Item pertanyaan pengetahuan tentang vaksin COVID-19 pada pra lansia	Sebelum (%)	Sesudah (%)
		Benar	Benar
1	Kapan Pertama kali kasus COVID-19 dilaporkan ?	60.4	89.6
2	Vaksin COVID-19 adalah produk yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau begiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga.....yang apabila diberikan kepada seseorang.	83.3	83.3
3	Berikut adalah yang bukan manfaat dari vaksinasi COVID-19	47.9	79.2
4	Siapa saja golongan yang tidak dapat menerima vaksinasi?	83.3	91.7
5	Berikut adalah efek samping dari vaksinasi COVID-19	70.8	83.3
6	Nyeri dibekas suntikan, merupakan efek samping vaksin yang tergolong:	83.3	85.4
7	Negara yang merupakan tempat pertamakali kasus COVID-19 dilaporkan, yaitu:	60.4	85.4
8	Yang bukan jenis vaksin COVID-19 adalah:	35.4	85.4
9	Apa yang ditimbulkan jika seseorang disuntik vaksin?	60.4	95.8
10	Vaksin yang bisa diberikan untuk seluruh umur dan menimbulkan efek saamping yang paling ringan adalah:	79.2	95.8

Hasil tabel 4.3 menunjukkan didapatkan bahwa dari 10 pertanyaan pengetahuan sebelum diberikan intervensi menggunakan media lembar balik jawaban yang paling banyak mengalami peningkatan skor benar adalah nomor 8, yaitu sebesar 50 (skor awal 35,4 menjadi 85,4). Setelah dilakukan edukasi melalui media lembar balik pra lansia mengalami peningkatan pengetahuan.

3. Sikap Responden

Tabel 4.4 Rerata Sikap Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Dengan menggunakan Media Lembar Balik

Variable	N	Mean	SD	CI 95%
Sikap Sebelum	48	27.47	2.879	26.58;28.25
Sikap Sesudah	48	31.71	2.937	30.86;32.56

Tabel 4.4 menunjukkan rerata skor pra lansia setelah dilakukan intervensi menggunakan lembar balik tentang vaksin COVID-19 sebesar 4.24 (mengalami peningkatan), yaitu dari 27.47 menjadi 31.71.

Tabel 4.5 Persentase Sikap Pra Lansia Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media LembarBalik Tentang COVID-19

No	Item pernyataan sikap tentang vaksin COVID-19 pada pra lansia	Sebelum (%)				Sesudah (%)			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Vaksin memperkecil kemungkinan untuk tertular COVID-19	25.0	64.6	8.3	2.1	25.0	72.3	2.1	0
2	Mengetahui informasi tentang vaksin itu penting	31.2	54.2	14.6	0	27.1	41.7	31.2	0
3	Vaksin memperkecil kemungkinan mendapat gejala berat bila terkena COVID-19	20.8	60.4	14.6	4.2	33.3	60.4	6.2	0
4	Vaksin membantu melindungi keluarga, teman, dan masyarakat	20.8	52.1	27.1	0	27.1	56.2	16.7	0
5	Pemberian vaksin merupakan upaya yang tepat untuk	27.1	43.8	20.8	8.3	35.4	45.8	16.7	2.1

	mengurangi angka kasus COVID-19									
6	Vaksin COVID-19 dapat menyebabkan sakit yang berkelanjutan	8.3	35.4	35.4	20.8	0	14.6	39.6	45.8	
7	Proses vaksinasi sangat memakan banyak waktu	10.4	39.6	27.1	22.9	0	16.7	45.8	37.5	
8	Efektivitas vaksin COVID-19 masih dipertanyakan	8.3	47.9	41.7	21.1	0	12,5	66.7	20.8	
9	Aktivitas akan terhambat setelah disuntik vaksin COVID-19	6.2	43.8	31.2	18.8	2.1	12.5	54.2	31.2	
10	Bersedia di vaksin karena tidak ingin urusan terhambat jika tidak ada kartu vaksin	14.6	54.2	22.9	8.3	0%	12.5	52.1	35.4	

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 10 pernyataan sikap sebelum diberikan intervensi menggunakan media lembar balik didapatkan jawaban salah terbanyak terdapat pada soal no 4 (bersedia di vaksin karena tidak ingin urusan terhambat karena jika ada kartu vaksin) sebanyak 14.6% memilih jawaban sangat setuju pada pernyataan negatif dan pada soal no 10 (Pemberian vaksin merupakan upaya yang tepat untuk mengurangi angka kasus COVID-19) sebanyak 8.3% memilih jawaban tidak setuju pada pernyataan positif. Setelah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik terjadi peningkatan persentase sikap pra lansia pada pernyataan positif maupun negatif.

b. Analisis Bivariat

Uji kenormalan data pada penelitian ini menggunakan *Kolmogrov Smirnov*. Hasil uji tersebut menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap saat sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Normalitas data menunjukkan data berdistribusi tidak normal yang diuji menggunakan uji *Wilcoxon*.

Tabel 4.6 Pengaruh Edukasi Melalui Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Vaksin COVID-19 pada Pra Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu

Variabel	N	Mean	Δ Mean	$P = value$
Pengetahuan	48	8.62	1.91	0.000
Sikap	48	31.71	4.25	0.000

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji data pengetahuan dan sikap menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai $p\ value = 0.000 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin COVID-19 pada pra lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Pra Lansia

a. Umur

Penelitian ini menunjukkan bahwa umur pra lansia sebagian berusia 46-50 tahun, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Luthfiani, 2021) hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada pra lansia yang berusia 46 tahun sampai 59 tahun.

Menurut peneliti tingkat pengetahuan responden cukup baik, sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Magdalena, 2020) bahwa tingkat pengetahuan wanita pra lansia tentang menopause di Kelurahan Sunter Agung yang meneliti responden yang berusia 46 sampai 50 tahun dalam kategori baik. Usia seseorang juga mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia akan bertambah pula daya tangkap dan pola pikirnya (Suwaryo, 2017).

Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat beberapa tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Hanifah, 2016). Penelitian yang dilakukan (Hanifah, 2016) menunjukkan bahwa sebagian besar wanita berusia antara 20 sampai 50 tahun menunjukkan sifat berfikir yang sudah matang dan memiliki mental yang sudah matang.

b. Pendidikan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Pendidikan pendidikan berasal dari kata “didik” (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses perubahan dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perluasan dan cara mendidik. Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 14 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa jenjang atau tingkatan pendidikan formal terdiri atas Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk yang lain, Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dan bentuk lain yang sederajat. (Sriyono, 2015)

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pra lansia berpendidikan SMA (70%), hal ini sejalan dengan penelitian (Aninditya, dkk 2021) pada penelitiannya sebagian besar pendidikan responden adalah SMA, yaitu sebanyak 44 responden. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan semakin erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

Husni (2017) mengemukakan bahwa tingkat pendidikan seseorang mempunyai peran andil dalam menentukan mudah atau tidaknya memahami dan menyerap suatu pengetahuan atau informasi yang diperolehnya. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuannya. Adanya hubungan antara adanya tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan, jika seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah maka akan mengambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai nilai yang baru dikenalkan (Dharmawati, 2016).

c. Penyakit Penyerta

Pada penelitian ini Sebagian besar responden tidak memiliki penyakit penyerta (58%). Peneliti berasumsi bahwa pra lansia yang tidak memiliki penyakit penyerta bukan berarti memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dengan pra lansia yang memiliki penyakit penyerta. Beberapa literatur juga belum ada yang menjelaskan bahwa pra lansia memiliki penyakit penyerta atau tidak, memiliki tingkat pengetahuan atau secara kognitif berbeda. Hal ini sejalan dengan penelitian Rosliana, dkk (2020) tidak ada hubungan yang bermakna antara penyakit penyakit penyerta dan pengetahuan. Realita yang ada, pra lansia yang tidak memiliki penyakit penyerta akan lebih produktif dalam beraktivitas, tetapi hal ini tidak menjelaskan dan menunjukkan bahwa dengan sikap seperti itu maka pra lansia tanpa penyakit memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik.

2. Pengetahuan Pra Lansia Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmojo, 2012)

Peneliti berasumsi bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan di kategori baik, hal ini di dukung dengan skor jawaban benar dari pertanyaan nomor 3 tentang definisi vaksin COVID-19, nomor 4 tentang golongan yang tidak dapat menerima vaksin dan nomor 6 tentang efek samping vaksin dengan hasil skor kategori benar yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Febrianti et al., 2021) yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang vaksin COVID-19 mayoritas berada pada kategori “pengetahuan baik”.

Pada penelitian ini terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan intervensi, hal ini sejalan dengan penelitian Putri (2019) setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media lembar balik (*Flip Chart*) terhadap pengetahuan dan sikap tentang asi eksklusif. Pengetahuan responden yaitu ibu hamil setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media lembar balik memiliki presentasi pengetahuan baik sebesar 85% dari total responden, angka ini mengalami peningkatan dari sebelum diberikan penyuluhan. Sikap responden yaitu ibu hamil setelah diberikan penyuluhan

dengan menggunakan media lembar balik memiliki presentasi sikap positif sebesar 86,7% dari total responden, angka ini mengalami peningkatan dari sebelum diberikan penyuluhan.

Anjanputra (2020), menyatakan bahwa pemberian edukasi menggunakan media lembar balik signifikan untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang hipertensi dan konseling. Semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman terhadap kesehatan, akan meningkat pula cara pandang terhadap konsep sehat dan sakit menjadi mantap yang pada akhirnya akan mempengaruhi pandangan, cara hidup dan upaya seseorang untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan. (Lumenta, dkk dalam Rahardjo, dkk 2010)

(Sambo dkk, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Pengetahuan meningkat diawali dengan individu mulai sadar (*awarnes*) akan objek (stimulus) yang ada. Kemudian individu akan tertarik (*interest*) pada objek. Pada tahap akhir individu mulai mempertimbangkan (*evaluation*) tindakan, apakah baik atau buruk terhadap stimulus yang telah diterima. Pengetahuan bertambah dapat dilihat dari tingkatan domain kognitif yaitu tahu (*know*) untuk mengukur apa yang telah dipelajari seperti definisi, pernyataan serta deskripsi. Kemudian lanjut tahap memahami (*comprehension*) yaitu mampu menjelaskan kembali materi, dapat membuat kesimpulan serta memaparkan contoh dari materi yang telah disampaikan. Menurut Notoatmojo (2012) pengetahuan adalah hasil dari pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimiliki. Dengan sendirinya, pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas dan persepsi terhadap objek. Sebagian besa pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran dan indra pengelihatan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad (2021) yang menunjukkan bahwa variabel yang dominan dalam mempengaruhi persepsi masyarakat untuk pelaksanaan vaksinasi COVID-19 adalah variabel pengetahuan. Sehingga informasi secara menyeluruh dan merata pada semua masyarakat.

3. Sikap Pra Lansia Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi

Pada penelitian ini terjadi peningkatan sikap, sebelum intervensi yaitu 27.47 dan sesudah intervensi yaitu 31.71. hal ini sejalan dengan penelitian Hartiana (2021) terdapat perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan rentang 67.95-92.85. Sikap yang diteliti meliputi keinginan dalam melakukan pencegahan, sikap positif terhadap relasi/keluarga/rekan yang telah terkena Covid-19. Sikap masyarakat yang baik akan dilaksanakan dengan konsisten bila ada atauran yang tegas dari pemangku kebijakan dan rolemodel yang baik dari toko-toko publik.

Komalasari (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada peningkatan sikap setelah dilakukan edukasi kesehatan pada lansia. Rata-rata sikap sebelum pelaksanaan edukasi sebesar 75.8 dan sikap setelah pelaksanaan edukasi diperoleh rata-rata sebesar 83.9. Menurut (Liliweri 2014) yang dikutip dari komalsari (2020) bahwa edukasi dilaksanakan dapat mengembangkan pesan maupun memilih media yang lebih tepat sehingga informasi yang diterima dapat dimengerti. Melalui edukasi tidak hanya merubah seseorang menjadi tahu dari tidak tahu tetapi lebih pada merubah suatu prinsip yang sebelumnya tidak diketahui benar atau salah.

Penelitian yang dilakukan Hutapea, Dkk (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Pengambilan keputusan dipengaruhi pengetahuan dan sikap sehingga terbentuk tindakan menguntungkan bagi seseorang termasuk kesediaan untuk dilakukan vaksinasi Covid-19. Kesediaan dalam melakukan suatu tindakan dalam praktiknya dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh individu. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang vaksin Covid-19 dengan kesediaan untuk dilakukan vaksinasi Covid-19.

Menurut Notoadmodjo (2007) sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek. Willis (2009) mengemukakan bahwa keberhasilan konseling sangat terkait dengan sikap konselor dalam memberikan informasi seperti; memiliki rasa empati, kehangatan, penghargaan positif (respek), pengendalian kecemasan, dan pola komunikasi. Menurut Fadhillah (2020) yang dikutip Fitriani (2011) dalam merubah sikap dapat dilakukan dengan pembinaan melalui pendidikan kesehatan, karena dapat meningkatkan pengetahuan sehingga dapat merespon sikap mengarah kepada perilaku yang lebih baik.

4. Pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap pra lansia tentang vaksin COVID-19

Berdasarkan hasil penelitian terdapat data pengetahuan dan sikap dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, maka ada pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin COVID-19 pada pra lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. Hal ini sejalan dengan penelitian Agustian (2020) untuk mengetahui rerata pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media lembar balik tentang bahaya merokok. Berdasarkan uji kenormalan data menggunakan uji Kolmogorov-smirnov didapatkan hasil data yang diolah dalam variabel pengetahuan dan sikap yakni data berdistribusi tidak normal, sehingga uji yang dilakukan adalah uji Wilcoxon. didapatkan hasil ada pengetahuan remaja tentang bahaya merokok sebelum diberikan intervensi menggunakan media lembar balik.

Penelitian Aninditya, dkk (2021) menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan tentang pencegahan diare pada balita pada ibu-ibu yang diberikan pendidikan media lembar balik tentang diare terhadap perubahan pengetahuan ibu. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pengaruh pendidikan kesehatan dengan media lembar balik tentang diare terhadap perubahan pengetahuan ibu.

Purbowati (2016) yang menyatakan bahwa Kunci keberhasilan suatu metode penyuluhan salah satunya adalah media seperti penelitian tentang pengaruh konseling menggunakan media lembar balik dan leaflet terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi, menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna skor sikap kepatuhan mengkonsumsi tablet besi antara kelompok yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol dengan hasil uji statistic p-value sebesar 0,001.

Hutapea (2021) pada penelitiannya mengatakan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat hubungan pengetahuan tentang vaksin Covid-19. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Febriyanti et al., (2021) menyebutkan bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap kesediaan vaksinasi warga kelurahan Dukuh Menanggal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri et al., (2021) yang menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kesediaan divaksin Covid-19 Teori perilaku yang dikembangkan Skinner (1938) dalam Notoadmodjo (2014)

menjelakan bahwa respon dalam bentuk perilaku terbentuk karena stimulus yang diterima oleh organisme. Oleh karena itu, stimulus berupa kemunculan vaksin Covid-19 mengakibatkan seseorang mencari informasi tentang vaksin Covid-19 sehingga memiliki pengetahuan tentang vaksin Covid-19 yang mempengaruhi respon perilaku tertutup seperti kesediaan untuk dilakukan vaksinasi Covid-19.

Lembar balik membuat proses pendidikan dan pengetahuan belajar lebih mudah dan menarik bagi penerima pesan maupun pemberi pesan. Gambar dan tulisan serta komposisi warna yang tepat dapat mempermudah proses pemahaman bagi penerima pesan. Sedangkan bagi pemberi pesan, teks yang tertera pada halaman belakang dapat mempermudah dalam penyampaian pesan. Berdasarkan hasil penelitian tentang pendidikan kesehatan pada pekerja terhadap pengetahuan K3, didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada kelompok yang diberikan edukasi atau penyuluhan dengan menggunakan media lembar balik (Zubaidi, 2016).

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dan lebih menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kelompok intervensi, sehingga penelitian ini tidak ada pembandingan dengan metode lain.
2. Pada penelitian ini tahap intervensi dan posttest dilakukan pada hari yang sama dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam mengumpulkan responden.
3. Dalam proses intervensi, tidak semua responden menerima edukasi individu dikarenakan keterbatasan waktu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dari pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin COVID-19 pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dari pengaruh penggunaan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin COVID-19 pada pra lansia di Wilayah Kerja Puskemas Lingkar Barat Kota Bengkulu, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pra lansia sebagian berusia 46-50 tahun, sebagian besar berpendidikan SMA dan sebagian besar tidak memiliki penyakit penyerta.
2. Rerata pengetahuan setelah dilakukan intervensi melalui media lembar balik mengalami peningkatan sebesar 1.91, yaitu dari 6.71 menjadi 8.62 .
3. Rerata sikap setelah dilakukan intervensi melalui media lembar balik mengalami peningkatan sebesar 4.24 yaitu dari 27.47 menjadi 31.71.
4. Ada pengaruh edukasi melalui media lembar balik tentang vaksin COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu.

B. Saran

1. Instansi Pelayan Kesehatan (Puskesmas)

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk puskesmas, media *Lembavid* dapat digunakan untuk edukasi kelompok atau edukasi individu yang mengangkat topic tentang vaksin COVID-19.

2. Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengalaman bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan peneliti dengan membuat media promosi kesehatan berupa media lembar balik mengenai vaksin COVID-19, yang diterapkan untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media lembar balik untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pra lansia.

3. Bagi responden

Diharapkan dengan adanya penelitian ini responden dapat menambah wawasan, informasi, dan pengetahuan mengenai vaksin COVID-19.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dapat menjadi referensi dan informasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan media lembar balik tentang vaksin COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aco, H.(2020). *Virus Corona. Ini rincian harga vaksin Covid-19 di Indonesia*. At Available: [.com.https://www.tribunnews.com/nasional/2020/12/13/ini-rincian-harga-vaksin-covid-19-di-indonesia?page=2](https://www.tribunnews.com/nasional/2020/12/13/ini-rincian-harga-vaksin-covid-19-di-indonesia?page=2) (Accessed : 13 Oktober 2021)
- Agustian, R. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Merokok Di Kelas VII Smpn 15 Kota Bengkulu*. Jurusan Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Alfianur. 2021. Pengetahuan Tentang Covid-19 dan Sikap Tentang Vaksin Covid-19. *Journal of Borneo Holistic Health*. Tarakan: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan. At Available: [Http://jurnal.Borneo.ac.id](http://jurnal.Borneo.ac.id) (Accessed : 02 Desember 2021)
- Aninditya, Y. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Lembar Balik Tentang Diare Terhadap Perubahan Pengetahuan Ibu Di Posyandu Ketingan Kulon Surakarta*. Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta 2021. At Available: <http://eprints.ukh.ac.id/> (Accessed : 21 Juli 2022)
- Anjaniputra, Aji Pangestu. 2020. *Pemberian Edukasi Dengan Menggunakan Media Lembar Balik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posbindu Dalam Melakukan Konseling Kepada Lansia*. Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. At Available: <https://repo.poltekkesbandung.ac.id> (Accessed : 11 Juni 2022)
- Ariani, AP 2014. *Aplikasi metodologi penelitian kebidanan dan kesehatan Beproduksi*. Cetakan Pertama Nuha Medika Yogyakarta
- Astuti., N. P. Galih., E. dkk (2021) Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksin COVID-19. *Jurnal Keperawatan*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana. At Available: [Https:// journal. Stikeskendal.ac.id](https://journal.Stikeskendal.ac.id) (Accessed : 18 Desember 2021)
- Centre for Disease Control and Prevention (CDC). (2021). *Information about the Moderna COVID-19 Vaccine*. General information. <https://www.cdc.gov/coronavirus> (Accessed : 13 Oktober 2021)
-
- .Information about the Pfizer-
COVID-19 Vaccine. General information. [https:// www.cdc.gov /corona virus](https://www.cdc.gov/coronavirus)
(Accessed :
13 Oktober 2021)
- Dharmati, A., A. dkk (2016) Hubungan Tingkat Pendidikan , Umur, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Guru Penjaskes SD Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. Gianyar: *Jurnal Kesehatan Gigi Vol 4. No 1*. At Available: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id> (Accessed : 30 Juli 2022)
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (2022) *Data Kasus COVID-19 Dalam Grafik Kota Bengkulu* . <https://dinkes.bengkulukota.go.id/> (Accesed : 07 April 2022)
-
- Grafik Capaian Vaksinasi COVID-19 di Provinsi Bengkulu*. <https://dinkes.bengkulukota.go.id/> (Accessed : 8 April 2022)

- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu (2021) *Update Situasi Terkini Perkembangan COVID-19 dan Vaksinasi COVID-19 di Provinsi Bengkulu*, Bengkulu. Available: <https://covid19.bengkuluprov.go.id> (Accessed : 20 September 2021)
- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Ketersediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Duku Menanggal Kota Surabaya*. Surabaya. Available: <https://scholar.google.co.id> (Accessed : 29 Mei 2022)
- Femina. (2020). *Trending Topic. Mengenal 6 Vaksin COVID-19 yang Akan Dipakai Indonesia*. <https://www.femina.co.id/> (Accessed : 20 September 2021)
- Fitriyani, A. (2017) *Pengaruh Pemberian Konseling Gizi Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan sikap Pada Pra-Lansia Hipertensi di Puskesmas Mojolangu Malang*. Poltekkes Malang. Available: <http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id> (Accessed : 06 Juli 2022)
- Hanifah, M. (2016) *hubungan usia dan tingkat pendidikan dengan pengetahuan wanita usia 20-50 tahun tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Available: <https://repository.uinjkt.ac.id> (Accessed : 11 Agustus 2022)
- Hartiana, H. (2021) *Pengaruh Edukasi 3M Dengan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Pencegahan COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu*. Jurusan Keperawatan. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Husni, A. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Osteoporosis Pada Pra Lansia Di Posbindu Kelurahan Pajajaran Kota Bandung*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 11(2), 137–149. Available: <https://www.researchgate.net> (Accessed : 25 Juli 2022)
- Hutapea, M., Yulia. Dkk (2021) *Pengetahuan dan sikap Masyarakat Tentang Vaksin COVID-19 Berhubungan Dengan Ketersediaan Untuk Dilakukan Vaksinasi COVID-19*. Riau: *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. e-ISSN 2715-6885; p-ISSN 2714-9757. Available: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com> (Accessed : 25 Juli 2022)
- Kementerian Kesehatan RI (2021) *4 Manfaat Vaksinasi Yang Wajib Diketahui*. Available at: <https://upk.kemkes.go.id/new/4-manfaat-vaksin-covid-19-yang-wajib-diketahui> (Accessed : 10 April 2022)
-
- Dashboard Data Kasus COVID-19 di Indonesia*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031900002/Dashboard-Data-Kasus-COVID-19-di-Indonesia.html> (Accessed : 16 September 2021)
-
- Untuk Indonesia Yang Lebih Sehat*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Available at: <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html> (Accessed : 16 September 2021)
- Komalasari., T. Tria. Dkk (2020). *Pengaruh Edukasi Dengan Metode Peer Group Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap Dan Tekanan Darah Pada Lansia Di UPTD Puskesmas*

Sukamaju Kabupaten Majalengka. Jakarta: *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Available At: <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id> (Accessed : 16 Juli 2022)

Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. Surakarta: *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 60. Available At: <https://journals.univetbantara.ac.id> (Accessed : 08 Maret 2022)

Luthfiani, L. & M. (2021). Pengaruh Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Pra Lansia Mengenai Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(2), 329–338. Available at: <https://jurnal.unsil.ac.id> (Accessed : 21 Maret 2022)

Magdalena. R (2020) *Tingkat Pengetahuan Wanita Pra Lansia Tentang Menopause Di Rt 023 Rw 001 Kelurahan Sunter Agung*. Jakarta: Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya. Available at: <https://ejurnal.husadakaryajaya.ac.id> (Accessed : 16 Juli 2022)

Malau., M. Posma. Dkk (2022) *Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*. Available at: <https://journals.upi-yai.ac.id> (Accessed : 13 Maret 2022)

Muhammad. F (2021) *faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Vaksin COVID-19 Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, Penerimaan Pada Warga Kelurahan Pejuang Kota Bekasi*. Bekasi: Politeknik kemenkes Jakarta II. Available at: <https://perpus.poltekkesjkt2.ac.id> (Accessed : 06 Agustus 2022)

Moderna. (2021). *Fact Sheet For Recipients And Caregivers Emergency Use Authorization (Eua) Of The Moderna Covid-19 Vaccine To Prevent Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) In Individual 18 Years Of Age And Older*. Available at: <https://www.who.int/moderna/vaccine> (Accessed : 13 Oktober 2021)

Notoatmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. *Metode Penelitian Kesehatan* (revisi 2). Jakarta : Rineka C`ipta.

Nuryani, A. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 Pada Usia Produktif Di Desa Sukabungga 2021*. Bekasi: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia. Available at: <http://e-repository.stikesmedistra-indonesia.ac.id> (Accessed : 13 Maret 2022)

Presiden Republik Indonesia (2021). Presiden Jokowi Menerima Vaksin Covid-19 Perdana. <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers>. (Accessed : 4 November 2021)

Purbowati , N, (2016), Pengaruh konseling Menggunakan Lembar Balik dan Leaflet Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi, *Jurnal Tunas-Tunas Riset Kesehatan* Volume VINO. 2. Jakarta. diakses Dari <http://2trik.jurnal elektronik.com/index.php/2TRIK>. (Accessed : 19 Oktober 2021)

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja Kesehatan (2014), *Buku Ajar Imunisasi*

- Rahardjo,S., E. Kusumawati. (2010) Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Dengan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Pada Masyarakat Perkotaan dan Perdesaan Di Kabupaten Banyumas. Banyumas: *Jurnal Kesmaindo. Volume 4, Nomor 2, Juli 2011, hlm, 150-158*. Available at: <http://jos.unsoed.ac.id> (Accessed : 4 Juni 2022)
- Rahayu, R., N. Sensusiyati. 2021. Vaksin Covid-19 di Indonesia : Analisi Berita Hoax Covid-19 di Media Sosial di Indonesia.Surakarta: *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*. Available at: <https://www.jurnalintelektiva.com> (Accessed : 17 September 2021)
- Roslina, L., Widowati, R. (2020). Hubungan Pola Asuh, Penyakit Penyerta, Dan Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Pada Usia 12-24 Bulan di Posyandu Teratai Wilayah Kerja Puskesmas Ciasem Kabupaten Subang Tahun 2020. *Syntax, 2(8), 415-428*. Availilable At: <https://scholar.google.com>
- Sambo dkk. (2021). Pengaruh Edukasi Tentang Protokol Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia 10-12 Tahun. *Nursing Care and Health Technology Journal, 1(2)*. Available at:<http://ojs.nchat.id> (Accessed : 25 Juni 2022)
- Sriyono. (2015). Pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman masyarakat tentang ikan berfomalin terhadap kesehatan masyarakat. *Factor Exacta 8(1): 79-91,2015. ISSN: 1979-276X*. Available at: <https://journal.ipmunindra.ac.id> (Accessed : 25 Juni 2022)
- Suwaroyo, W., dkk (2017) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor*. Program Studi Keperawatan/STIKes Muhammadiyah Gombong. Available at: <https://journal.unimmah.ac.id> (Accessed : 30 Juli 2022)
- World Health Organization (2022). *WHO CoronaVirus (COVID-19) Dashboard*. Available at: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019?> (Accessed : 10 Maret 2022)
- Yvette Tan. (2021)*Covid: What do we know about China's coronavirus vaccines?* Available at: <https://www.bbc.com/news/world-asia-china> (Accessed : 02 Desember 2021)
- Zubaidi Bajuri. (2016). *Intervensi Penyuluhan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bahaya K3 Dan Pencegahan Pada Pekerja LAS Di Ciputat Kelurahan Pisangan Tahun 2014*. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Available at: <https://repository.uinjkt.ac.id> (Accessed : 02 Desember 2021)

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Nama : Dino Sumaryono, SKM., MPH

NIP : 197303051997021002

Pekerjaan : Dosen Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Jabatan : Pembimbing I

Nama : Rini Patroni, SST., M.Kes

NIP : 197705052005012001

Pekerjaan : Dosen Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Jabatan : Pembimbing II

B. Peneliti

Nama : Yolanda Prastika

NIM : P05170018044

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jalan Indragiri 3, Padang Harapan, Kota Bengkulu

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

No. Responden : (di isi oleh petugas)*

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bernama Yolanda Prastika dengan judul “Pengaruh Edukasi Melalui Lembavid (Lembar Balik Vaksin Covid-19) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pra Lansia Tentang Vaksin Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Bengkulu.”

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan tidak merugikan saya dalam segi apapun dan jawaban yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya. Persetujuan ini saya buat secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan bagaimana semestinya.

Bengkulu, 2022

Responden

(.....)

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA PRA LANSIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LINGKAR BARAT KOTA BENGKULU**

A. Karakteristik Responden

Petunjuk pengisian : isilah lembar biodata anda dengan lengkap

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Penyakit Penyerta :

B. Pengetahuan

Petunjuk Pengisian : Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar

1. Kapan Pertama kali kasus COVID-19 dilaporkan ?
 - a. 2018
 - b. 2019
 - c. 2020
 - d. 2021
2. Vaksin COVID-19 adalah produk yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau bagiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga yang apabila diberikan kepada seseorang.
 - a. Berbahaya
 - b. Tidak ada efek apa apa
 - c. Aman
 - d. Tidak aman
3. Berikut adalah yang bukan manfaat dari vaksinasi COVID-19.....
 - a. Merangsang sistem kekebalan tubuh
 - b. Mengurangi dampak berat bagi virus
 - c. Membentuk herd immunity
 - d. Membuat tubuh kebal dari segala penyakit

4. Siapa saja golongan yang tidak dapat menerima vaksinasi?
 - a. Orang yang sedang sakit
 - b. Seseorang dengan tekanan darah normal
 - c. >18 tahun
 - d. Orang yang bukan termasuk domisili
5. Berikut adalah efek samping dari vaksinasi COVID-19.....
 - a. Rasa kantuk dan lemas
 - b. Pusing dan muntah muntah
 - c. Pingsan
 - d. Pendaharan
6. Nyeri di bekas suntikan, merupakan efek samping vaksin yang tergolong.....
 - a. Berat
 - b. Berbahaya
 - c. Normal
 - d. Sangat berat
7. Negara yang merupakan tempat pertama kali kasus COVID-19 di laporkan, yaitu:
 - a. Amerika
 - b. Indonesia
 - c. Jepang
 - d. Tiongkok
8. Yang bukan jenis vaksin COVID-19....
 - a. Moderna
 - b. Lembavid
 - c. Sinovac
 - d. Sinopharm
9. Apa yang ditimbulkan jika seseorang di suntik vaksin?
 - a. Menimbulkan kekebalan spesifik
 - b. Membuat semangat dalam beraktivitas
 - c. Menjadi kuat untuk bekerja
 - d. Menimbulkan efek ingin makan
10. Vaksin yang bisa diberikan untuk seluruh umur dan menimbulkan efek samping yang paling ringan adalah.....

- a. Moderna
- b. Sinovac
- c. Pfizer
- d. Sinopharm

C. Sikap

Petunjuk pengisian : Beri tanda *ceklist* (✓) pada jawaban menurut anda yang paling tepat.

(SS) : Sangat Setuju

(S) : Setuju

(TS) : Tidak Setuju

(STS) : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Vaksin Memperkecil kemungkinan untuk tertular COVID-19				
2	Proses vaksinasi sangat memakan banyak waktu				
3	Mengetahui informasi tentang vaksin itu penting				
4	Bersedia di vaksin karena tidak ingin urusan terhambat jika tidak kartu vaksin				
5	Vaksin memperkecil kemungkinan mendapat gejala berat bila terkena COVID-19				
6	Vaksin COVID-19 dapat menyebabkan sakit yang berkelanjutan				
7	Vaksin Membantu melindungi keluarga, teman, dan masyarakat				
8	Efektivitas vaksin COVID-19 masih dipertanyakan				
9	Aktivitas akan terhambat setelah di suntik vaksin COVID-19				
10	Pemberian vaksin merupakan upaya yang tepat untuk mengurangi angka kasus COVID-19				

DESAIN MEDIA LEMBAVID

 <p>SAYA MAU DAN SAYA TAHU VAKSIN</p> <p>Made By Yollanda Prastika</p>	
<p>Apa itu Covid-19?</p> 	<p>Pengertian Covid-19</p> <p>COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019.</p>
<p>Vaksin Covid-19 Itu Apasih?</p> 	<p>Vaksin COVID-19 adalah produk yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau bagiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman, yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. vaksin mendorong pembentukan kekebalan spesifik tubuh agar terhindar dari tertular ataupun kemungkinan sakit berat.</p>
 <p>MANFAAT VAKSINASI</p> 	<p>Manfaat dari vaksin</p> <ul style="list-style-type: none">• Merangsang sistem kekebalan tubuh• Mengurangi risiko• Mengurangi dampak berat bagi virus• Mendorong terbentuknya herd immunity

SIAPA SAJA YANG TIDAK DAPAT MENERIMA VAKSIN COVID-19

YANG TIDAK DAPAT MENERIMA VAKSINASI

- Orang yang sedang sakit
- Orang yang memiliki penyakit penyerta, seperti hipertensi
- Orang yang punya riwayat autoimun

JENIS DAN EFEK SAMPING VAKSIN

JENIS DAN EFEK SAMPING VAKSIN

1. Vaksin Sinovac

6 tahun-
lansia

Efek samping : nyeri di titik bekas suntikan dan rasa kantuk

Sasaran

2. Vaksin AstraZeneca

70%

Efek samping : Pusing, mual, demam dan nyeri otot

Efikasi

3. Vaksin Pfizer-BioNTech

12 tahun

Efek samping : nyeri di titik bekas suntikan, sakit kepala, dan demam

Sasaran

JENIS DAN EFEK SAMPING VAKSIN

JENIS DAN EFEK SAMPING VAKSIN

4. Vaksin Sinopharm

18 tahun
& 78%

Efek samping : nyeri di titik bekas suntikan, sakit kepala dan demam, serta hilangnya rasa pengecap

Sasaran
& efikasi

5. Vaksin Moderna

18 tahun

Efek samping : nyeri, pembengkakan dilengan, secara umum ada perasaan kelelahan, sakit kepala, mual, dan menggigil

Sasaran



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
Jalan Indragiri No. 3, Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212, Faximile: (0736) 21514, 25343
Website: poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK/235/06/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Yolanda Prastika
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Edukasi Melalui Lembavid (Lembar Balik Vaksin Covid) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Vaksin Covid-19 Pada Pra Lansia Diwilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu"

"The Effect of Education Through Lembavid (Covid Vaccine Sheet) on Knowledge and Attitudes About the Covid-19 Vaccine in Pre-Elderly in the Work Area of ??the West Lingkar Health Center, Bengkulu City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Juni 2022 sampai dengan tanggal 12 Juni 2023.

This declaration of ethics applies during the period June 12, 2022 until June 12, 2023.

June 12, 2022
Professor and Chairperson,



apt. Zamharira Muslim, M.Farm

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA LEMBAVID (LEMBAR BALIK VAKSIN COVID) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA PRA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LINGKAR BARAT KOTA BENGKULU

Sasaran Penelitian : Pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota
Peneliti : Yolanda Prastika
Validator :

PETUNJUK:

1. Lembar ini diisi oleh validator.
2. Lembar ini dimaksud untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator.
3. Pemberian nilai dengan cara menuliskan point nilai.
4. Petunjuk penilaian sebagai berikut :

Sangat baik	: 5
Baik	: 4
Cukup Baik	: 3
Kurang Baik	: 2
Tidak Baik	: 1

UJI KELAYAKAN LEMBAR BALIK OLEH AHLI MEDIA

Nama peneliti : Yolanda Prastika

Judul : Pengaruh edukasi melalui lembavid (lembar balik vaksin covid) terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin COVID-19 pada pra lansia di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat

A. Pedoman Peilaian

No	Indikator	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Memperjelas dan mempermudah proses informasi tersampaikan	✓				
2	Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra	✓				
3	Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi	✓				
4	Lebih menarik perhatian		✓			
5	Meningkatkan motivasi baca		✓			
6	Kualitas gambar	✓				
7	Tampilan gambar	✓				
8	Penggunaan gambar	✓				
9	Ukuran tulisan	✓				
10	Bentuk tulisan	✓				
11	Istilah dan kalimat		✓			
12	Konsisten		✓			
13	Jumlah halaman		✓			
14	Ukuran kertas		✓			
15	Sistematis	✓				
16	Kejelasan dan keterangan	✓				
17	Daya tarik	✓				
18	Mempermuda bagi pengguna	✓				
Jumlah Skor						
Skor Maksimal						
Presentase						
Kriteria						

B. KESALAHAN, KOMENTAR, DAN SARAN PERBAIKAN

Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
Komentar	
Perbanyak Materi	

C. KESIMPULAN

Kesimpulan secara umum tentang media penilaian Ahli Media :

Layak untuk diujicobakan	✓
Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak untuk diujicobakan	

Bengkulu,2022

Ahli Media


(Marhalim, M. Kom)

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

PENGARUH EDUKASI MELALUI LEMBAVID (LEMBAR BALIK VAKSIN COVID) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG VAKSIN COVID-19 PADA PRA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LINGKAR BARAT KOTA BENGKULU

Sasaran Penelitian : Pra Lansia di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu
Peneliti : Yolanda Prastika
Validator :
Jabatan Validator :

PETUNJUK:

1. Lembar ini diisi oleh validator.
2. Lembar ini dimaksud untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator.
3. Pemberian nilai dengan cara menuliskan point nilai.
4. Petunjuk penilaian sebagai berikut :

Sangat baik	: 5
Baik	: 4
Cukup Baik	: 3
Kurang Baik	: 2
Tidak Baik	: 1

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Peneliti : Yolanda Prastika

Judul : Pengaruh edukasi melalui lembavid (lembar balik vaksin covid) terhadap pengetahuan dan sikap tentang vaksin COVID-19 Pada pra lansia di wilayah kerja puskesmas lingkaran barat kota Bengkulu

NO	INDIKATOR	PILIHAN JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Lembar balik sudah memuat materi tentang vaksin covid-19		✓			
2.	Sajian materi yang diberikan sudah disesuaikan dengan tingkat pemahaman		✓			
3.	Kesesuaian materi sesuai dengan lembar balik promosi kesehatan		✓			
4.	Keterbacaan bentuk dan ukuran huruf		✓			
5.	Pesan (materi) disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipakai, tidak menimbulkan multi tafsir			✓		
6.	Kalimat kata yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda/atau penggunaan kata kiasan			✓		
7.	Lembar balik sudah dapat membantu merangsang kemampuan berfikir responden		✓			
8.	Desain lembar balik secara keseluruhan menarik		✓			
9.	Teks dan gambar sudah jelas		✓			
10.	Kesesuaian komposisi warna		✓			
11.	Sistematikan penyajian materi dalam media terurut		✓			
12.	Lembar balik sudah dapat membantu minat baca peserta		✓			
13.	Penggunaan gambar jelas dan berkualitas baik		✓			
14.	Lembar balik sudah dapat merangsang kemampuan berfikir responden			✓		
15.	Lembar balik sudah dapat membantu mendorong dalam memperkaya informasi		✓			
16.	Lembar balik promosi kesehatan sudah dapat membantu mendorong dalam memperkaya informasi		✓			
17.	Kemudahan penggunaan lembar balik		✓			
18.	Penggunaan warna jelas dan berkualitas baik		✓			

Jumlah Skor	
Skor Maksimal	
Persentase	
Kriteria	


Sumber Kutipan: Gani Gustaning (2014)

KESALAHAN, KOMENTAR, DAN SARAN PERBAIKAN

Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
	Perbanyak Materi
Komentar	

Bengkulu,2022

Ahli Materi


 (.....)

DOKUMENTASI

(Pre test)



(Intervensi dan Post tes)



 KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com

 POLTEKES KEMENKES BENGKULU

 Quality ISO 9001:2015 SAI GLOBAL CE C30130

16 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/...1169.../2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Yolanda Prastika
NIM : P05170018044
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 085378069672
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Mei - Juli 2022
Judul : Pengaruh Edukasi Melalui Lembavid (Lembar Balik Vaksin Covid) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Vaksin COVID-19 Pada Pra Lansia Diwilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP. 196810091988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/52 /B.Kesbangpol/2022

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1164/2/2022 tanggal 16 Mei 2022 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : YOLANDA PRASTIKA
NIM : P05170018044
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/ Fakultas : Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Melalui Lembaavid (Lembar Balik Vaksin Covid) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Vaksin COVID-19 Pada Pra Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja Lingkar Barat Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 19 Mei 2022 s/d 31 Juni 2022
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
- 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 - 2 Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 - 3 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 - 4 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 - 5 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 19 Mei 2022

WALIKOTA BENGKULU
Pit. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu

Dra. Hj. PENNY FAHRIANNY
Pembina
NIP. 19670904 198611 2 001

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



17 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/.....1165...../2022
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
di _____
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Yolanda Prastika
NIM : P05170018044
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 085378069672
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Mei-Juni 2022
Judul : Pengaruh Edukasi Melalui Lembaavid (Lembar Balik Vaksin Covid) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Pada Pra Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.



Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070/539 /D.Kes/2022

Tentang
IZIN PENELITIAN

Dasar Surat : 1. Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1165/V/2022 Tanggal 17 Mei 2022
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/521/B.Kesbangpol/2022 Tanggal 19 Mei 2022, Perihal : Izin Penelitian dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI)/Skripsi atas nama :

Nama : Yolanda Prastika
N I M : P05170018044
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Melalui Lembavid (Lembar Balik Vaksin Covid) Terhadap Penguatahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Pada Pra Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : 19 Mei 2022 s.d 31 Juni 2022
No.HP / Email : 085378069672 / prastikayolanda4@Gmail.com

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 23 MEI 2022

An. **KEPALA DINAS KESEHATAN**

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
Sekretaris
NURHIDAYATI, Yarni, Apt, ME
Pembina, IV/a
Np. 198002122005022004

Tembusan :

- Ka.UPTD.PKM.Lingkar Barat Kota Bengkulu
- Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
ISO 9001:2018
SAI GLOBAL
QE C30130

17 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/.../2022
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala UPTD Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Yolanda Prastika
NIM : P05170018044
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 085378069672
Tempat Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas
Waktu Penelitian : Mei-Juni 2022
Judul : Pengaruh Edukasi Melalui Lembavid (Lembar Balik Vaksin Covid) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Vaksin Ccvid-19 Pada Pra Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP. 196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LINGKAR BARAT

Jl. Merak No. 161 Kel. Cempaka Permai Bengkulu (38229)
Telp. (0736) 343809

Email : Pkmlingkarbarat2016@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 225 /S.Ket/PKM-LB/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yolanda Prastika
Jenis Kelamin : Perempuan
N P M : P05170018044
Daerah Penelitian : UPTD Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu
Program Studi : DIV Promosi Kesehatan PoltekkesKemenkes Bengkulu

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Wilayah UPTD Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. Penelitian di mulai tanggal 19 Mei 2022 s.d 31 Juni 2022 dengan Judul Penelitian : " Pengaruh Edukasi Melalui Lembauid (Lembar Balik Vaksin Covid-19) Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksin Covid -19 Pada Pra Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu ".

Demikianlah Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : BENGKULU
PADA TANGGAL : 14 JULI 2022




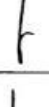
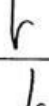

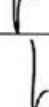





KEPALA UPTD
PUSKESMAS LINGKAR BARAT
KOTA BENGKULU



TITA ROVIKA, S.KM
NIP.19800705 200604 2 029











LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing : Dino Sumaryono, SKM., MPH
 Nama Mahasiswa : Yolanda Prastika
 NIM : P05170018044
 Judul : Pengaruh Edukasi Melalui Lembavid (Lembar Balik Vaksin Covid) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Vaksin COVID-19 Pada Pra Lansia di Wilayah Kerja Lingkar Barat Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Kamis, 02 September 2021	Pengajuan Judul Skripsi	ACC Judul Skripsi	
2	Selasa, 07 September 2021	Ganti Judul Skripsi	ACC Judul Skripsi dan Lanjut Mencari Data	
3	Rabu, 06 Oktober 2021	Konsultasi BAB I	Perbaiki BAB I dan lanjut BAB II	
4	Senin, 25 Oktober 2021	Konsultasi BAB I dan II	Perbaiki BAB I,II dan Lanjut BAB III	
5	Selasa, 04 Januari 2022	Konsultasi BAB I,II dan III	Perbaikan BAB I,II, dan III	
6	Selasa, 18 Januari 2022	Konsultasi BAB I,II,III, Media dan Kuesioner	Perbaiki BAB I,II,III dan Media	
7	Kamis, 20 Januari 2022	Konsultasi BAB I,II,III, Media dan Kuesioner	ACC Proposal	
8	Senin, 20 Juni 2022	Konsultasi BAB IV dan V	Perbaiki BAB IV dan V	
9	Jumat, 24 Juni 2022	Konsultasi BAB IV dan V	Perbaiki BAB IV dan V	
10	Kamis, 30 Juni 2022	Konsultasi BAB IV dan V	Perbaiki BAB IV dan V	
11	Jumat, 01 Juli 2022	Konsultasi BAB IV, V, dan Abstrak	Perbaiki BAB IV, V, dan Abstrak	
12	Jumat, 06 Juli 2022	Konsultasi BAB IV, V, dan Abstrak	ACC Skripsi	

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing : Rini Patroni, SST., M.Kes
 Nama Mahasiswa : Yolanda Prastika
 NIM : P05170018044
 Judul : Pengaruh Edukasi Melalui Lembavid (Lembar Balik Vaksin Covid) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Vaksin COVID-19 Pada Pra Lansia di Wilayah Kerja Lingkar Barat Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Jumat, 03 September 2021	Pengajuan Judul Skripsi	Cari jurnal ACC Judul Skripsi	
2	Selasa, 07 September 2021	Ganti Judul Skripsi	ACC Judul Skripsi	
3	Rabu, 05 Januari 2022	Konsul BAB I,II,III	Perbaiki BAB I,II,III	
4	Senin, 11 Januari 2022	Konsul BAB I,II,III	Perbaiki BAB I,II,III	
5	Jumat, 15 Januari 2022	Konsul BAB I,II,III	Perbaiki BAB I,II,III	
6	Selasa, 18 Januari 2022	Konsul BAB I,II,III Media dan Kuesioner	Perbaiki BAB I,II,III Perbaiki Media	
7	Kamis, 20 Januari, 2022	Konsul BAB I,II,III Media dan Kuesioner	ACC Proposal	
8	Selasa, 05 Juli 2022	Konsultasi BAB IV dan V	Perbaiki BAB IV dan V	
9	Rabu, 06 Juli 2022	Konsultasi BAB IV dan V dan Abstrak	Konsultasi BAB IV dan V dan Abstrak	
10	Kamis, 07 Juli 2022	Konsultasi BAB IV dan V dan Abstrak	Perbaiki BAB IV dan V	
11	Jumat, 08 Juli 2022	Konsultasi BAB IV dan V	ACC Skripsi	